TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL (*LAWS OF THE GAME* 2014/2015) (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019)

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata 1
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada universitas negeri semarang

oleh

Nurhidayat
6301415034

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019

ABSTRAK

Nurhidayat. 2019. *"Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (laws of the game 2014/2015) (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)".* Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Kriswantoro, M.Pd.

Latar belakang penelitian adalah kurangnya pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal FIFA *(laws of the game* 2014/2015*)* Permasalahan dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal FIFA *(laws of the game 2014/2015)?*

Metode penelitian ini adalah survey. Populasi penelitian, pemain futsal tim Liga Wonosobo tahun 2019. Sampel penelitian, pemain futsal Liga Wonosobo tahun 2019 Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampel. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015 liga Wonosobo cukup baik.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pemain futsal Liga Wonosobo mempunyai tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015. Saran agar pemain meningkatkan pengetahuan pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Peraturan Permainan Futsal

ABSTRACT

Nurhidayat. 2019. “The Level of Understanding Players Towards the Rule of the Futsal Game FIFA (laws of the game 2014/2015) (Survey of Team Wonosobo Futsal League Season 2019)”. Thesis. Sport Coaching Education. Sport Science Faculty. Semarang State University. Mentor : Drs. Kriswantoro, M.Pd.

The background of this research is lack of understanding futsal players towards the rule of the futsal game FIFA (laws of the game 2014/2015). Problem of this research 1) How te level of understanding futsal players towards the rule of the futsal game FIFA (laws of the game 2014/2015)?

The metodhs of this research is survey. Research population, players of teams Wonosobo futsal league season 2019. Research sample, futsal player Wonosobo Futsal League 2019 Taking sample technique using purposive sample. Data collecting using documentation, observation, questionnaire metodhs. Data analysis technique using descriptive cuantitative percentage.

Result of research the level of understanding player towards the rule of the futsal game good enough.

Conclusion of this research that are futsal players of Wonosobo futsal league has good enough understanding level towards the rule of the futsal game FIFA (laws of the game 2014/2015). Suggestion players developing they knowledge towards the rule of the futsal game FIFA (laws of the game 2014/2015).

Key Words : Understanding Level, Rule of the Futsal Game

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Nurhidayat

Nim : 6301415034

Jurusan/ Prodi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Tingkat Pemahaman Pemian Terhadap Peraturan Permainan Futsal (*Laws Of The Game* 2014/2015) Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019" benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri. Semua kutipan baik secara langsung atau tidak langsung, baik diperoleh dari sumber kepustakaan atau sumber yang lainnya, telah disertakan keterangan mengenai identitas sumbernya sebagaimana norma dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, Juli 2019

Nurhidayat

NIM 6301415034

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan dalam Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Oktober 2019

Menyetujui

Sri Hartono, S.Pd., M.Or.

NIP.196911131998021000

Dosen Pembimbing

Drs. Kriswantoro, M.Pd.

NIP.196106301987031003

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurhidayat. NIM 6301415034. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. "Tingkat Pemahaman Pemian Terhadap Peraturan Permainan Futsal (*Laws Of The Game* 2014/2015) Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019" Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Oktober 2019

Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Tri Tunggal Setiawan, S.Pd., M.Kes
NIP. 196803021997021001

Dewan Penguji

1. Drs. Wahadi, M.Pd (Penguji 1) .....
   NIP. 196101141986011001

2. Kumbul Slamet Budiyanto, S.Pd., M.Kes (Penguji 2) .....
   NIP. 197110909199802100 1

3. Drs. Kriswantoro, M.Pd. (Penguji 3) .....
   NIP. 196106301987031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kita boleh saja kecewa dengan apa yang tengah terjadi, namun jangan pernah hilang harapan untuk masa depan yang lebih baik

(Bambang Pamungkas)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu Suharsih dan Bapak Pramono tercinta atas segala pengorbanan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Kakak saya tercinta Sarif Hidayat dan Lusiana.

Rekan-rekan semua atas dukungan dan bantuan selama ini.

Sahabat seangkatan PKO 2015 yang telah menemani perkuliahan selama ini.

Serta almamater FIK UNNES tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Permaianan Futsal Law Of The Game 2014/2015 (Survei pada Tim Futsal Liga Wonosobo tahun 2019)”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penelitian serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak. Peneliti mengucapakan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan studi pada peneliti di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakutas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
3. Ketua jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNNES yang telah memberikan izin dan pengesahan dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. Kriswantoro, M. Pd. Atas bimbingan dan arahannya selama proses menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing selama ini.
6. Karyawan FIK UNNES yang telah memberikan bantuan pelayanan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

7. Arga Yudha Pratama, S. Pd. Yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitan.
8. Para pelatih dan para pemain futsal Liga Wonosobo yang telah banyak membantu untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman dari tim Futsal Tronjaltronjol atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk skripsi ini. Atas segala bantuan dan dukungannya yang telah diberikan, peneliti doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
PERNYATAAN iv
PERSETUJUAN v
PENGESAHAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Pembatasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Olahraga Futsal 11
2.1.1 Pengertian Pemahaman 12
2.1.2 Peraturan Permainan 13
2.1.2.1 Peraturan 1, Lapangan 13
2.1.2.2 Peraturan 2, Bola 14
2.1.2.3 Peraturan 3, Pemain 14
2.1.2.4 Peraturan 4, Perlengkapan Pemain 15
2.1.2.5 Peraturan 5, Wasit 16
2.1.2.6 Peraturan 6, Asisten Wasit 17
2.1.2.7 Peraturan 7, Waktu Pertandingan 17
2.1.2.8 Peraturan 8, Memulai dan Memulai Kembali permainan 18
2.1.2.9 Peraturan 9, Bola di Dalam dan di Luar Permainan 18
2.12.10 Peraturan 10, Cara Mencetak Gol 18
2.1.2.11Peraturan11, Pelanggaran dan Perbuatan Tidak Sopan 19
2.1.2.12 Peraturan 12, Tendangan Bebas 23
2.1.2.13 Peraturan 13, Tendangan Penalti 24
2.1.2.14 Peraturan 14, Tendangan ke Dalam 24
2.1.2.15 Peraturan 15, Pembersih Gol 25
2.1.2.16 Peraturan 16, Tendangan Sudut 25

2.1.3 Tim Futsal Liga Wonosobo 26
2.2 Kerangka Berpikir 26
BAB III METODE PENELITIAN..... 28
3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... 28
3.2 Variabel Penelitian..... 28
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel..... 29
3.3.1 Populasi..... 29
3.3.2 Sampel 29
3.4 Instrumen Penelitian 29
3.4.1 Observasi 30
3.4.2 Dokumentasi..... 30
3.4.3 Kuesioner 30
3.5 Prosedur Penelitian..... 31
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian..... 31
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian 31
3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian..... 31
3.6.1 Faktor Kesungguhan Sampel..... 31
3.6.2 Faktor Instrumen..... 32
3.6.3 Faktor Pemberian Materi 32
3.6.4 Faktor Kemampuan Sampel 32
3.7 Teknik Analisi Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian..... 34
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Gadar FC..... 35
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian KMW FC 36
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Danareal FC 37
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian Barracuda FC 39
4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian Predator FC 40
4.1.6 Deskripsi Hasil Penelitian UFO Star Abadi FC..... 42
4.1.7 Deskripsi Hasil Penelitian Tim Futsal Liga Wonosobo..... 42
4.2 Pembahasan 42
4.2.1 Pemahaman Gadar FC..... 45
4.2.2 Pemahaman KMW FC..... 48
4.2.3 Pemahaman Danareal FC 50
4.2.4 Pemahaman Barracuda FC 53
4.2.5 Pemahaman Predator FC 56
4.2.6 Pemahaman UFO Star Abadi FC..... 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Simpulan..... 64
5.2 Saran..... 65
DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Data jumlah tim futsal di Wonosobo 1
2.1 Daftar Nama Klub Wonosobo Futsal League 26
3.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase..... 33
4.1 Hasil Penelitian di Gadar FC..... 34
4.2 Hasil Penelitian di KMW FC 36
4.3 Hasil Penelitian di Danareal FC 37
4.4 Hasil Penelitian di Barracuda FC 39
4.5 Hasil Penelitian di Predator FC 30
4.6 Hasil Penelitian di UFO Star Abadi FC..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Tos koin sebelum pertandingan Turnamen Pro Futsal 2018 3

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK **Halaman**

4.1 Hasil Penelitian di Gadar Futsal Club 35
4.2 Hasil Penelitian di KMW Futsal Club 37
4.3 Hasil Penelitian di Danareal Futsal Club 38
4.4 Hasil Penelitian di Barracuda Futsal Club 40
4.5 Hasil Penelitian di Predator Futsal Club 41
4.6 Hasil Penelitian di UFO Star Abadi Futsal Club 43
4.7 Hasil Penelitian Pada Tim Futsal Liga Wonosobo 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran-Lampiran..... 67

1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing..... 68
2. Surat Izin penelitian..... 69
3. Surat Balasan Penelitian..... 75
4. Kuesioner..... 81
5. Kunci Jawaban..... 92
6. Data Hasil Penelitian Gadar FC 93
7. Data Hasil Penelitian KMW FC..... 94
8. Data Hasil Penelitian Danareal FC..... 95
9. Data Hasil Penelitian Barracuda FC..... 96
10. Data Hasil Penelitian Predator FC..... 97
11. Data Hasil Penelitian UFO Star Abadi FC 98
12. Data Hasil Penelitian Pemain Futsal Liga Wonosobo..... 99
13. Dokumentasi Penelitian..... 102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini olahraga mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kejuaran baik tingkat regional hingga nasional. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, olahraga sepakbola dapat dimodifikasi dengan permainan yang dapat dimainkan di dalam ruangan, olahraga tersebut yang sering kita sebut dengan "Futsal". Perkembangan tersebut dapat kita lihat dengan adanya lapangan-lapangan futsal baik di daerah maupun perkotaan, kemudian munculnya kompetisi resmi dan bahkan kompetisi yang tidak resmi juga meramaikan perkembangan futsal. Di Indonesia terdapat kompetisi seperti Liga Pro Futsal Indonesia dan Liga Nusantara. Di Kabupaten Wonosobo terdapat 36 tim yang sudah terdaftar di AFK Wonosobo

Tabel 1.1 Data jumlah tim futsal di Wonosobo

NO	NAMA KLUB	TAHUN BERDIRI
1	UFO STAR ABADI	2013
2	GADAR FC	2013
3	DANAREAL	2017
4	KMW	2010
5	PREDATOR	2015
6	HW KALIBEBER	2016
7	KIMOCHI	2017
8	BARRACUDA	2017
9	BRAJAMUSTI	2017

10	AIS WONOSOBO	2017
11	LOGAM MULIA	2017
12	PUTRA ANSHOR	2017
13	REAL MARKET	2017
14	ONE WAY	2017
15	BLACK AND WHITE	2017
16	WARRIOR	2017
17	POLKADOT	2017
18	PANSER SERUNI	2017
19	GARUDA TIMUR	2017
20	PKH FC	2017
21	NGADISUKO	2017
22	PERSESA	2017
23	BEDEBAH	2017
24	CFC	2017
25	NGENU FC	2017
26	INDEPENDENT	2017
27	ADESTRA	2017
28	KAMAL PUTRA	2017
29	MFC UNITED	2017
30	OLD SCHOOL	2017
31	KOMPENI	2017
32	CISC WONOSOBO	2016
33	JFA FUTSAL	2017
34	GALLAS	2017
35	BFA SUDAGARAN	2017
36	BARBOSA	2017

(Sumber : AFK Wonosobo)

Antusias dan peminat futsal di Wonosobo sangatlah luar besar. Kondisi ini didukung dengan banyaknya kompetisi dan kejuaraan futsal seperti Wonosobo

Futsal League, Pra Liga Futsal, Pro Futsal tournament yang basis atletnya merupakan pemain dari kabupaten Wonosobo.

Gambar 1.1 Tos koin sebelum pertandingan Turnamen Pro Futsal 2018

Terlihat dari gambar 1.1. Di Kabupaten Wonosobo kejuaraan futsal putra sudah mulai berkembang pesat, kejuaraan futsal antar klub sering di selenggarakan.

Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan, dengan menggunakan lapangan relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat (Justinus Lhaksana, 2011:5). Selain itu Jhon D. Tenang (2008:25), menjelaskan bahwa: Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik.Sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (kontak fisik) dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diperbolehkan dalam olahraga ini. Peraturan permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association) agar para pemain lebih

menjunjung nilai fair play, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera. Dengan demikian, pemain bisa bermain lepas tanpa resiko dicederai lawan dan bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik. Akan tetapi peraturan yang sudah tegas dalam kotak fisik tersebut bukan berarti sudah tidak terjadi konflik. Saat ini para penonton, pemain serta pelatih futsal di Indonesia tingkat sportifitasnya masih rendah. Itu terlihat ketika salah 8 satu tim yang didukungnya mengalami kekalahan, mereka cenderung tidak terima dan kebanyakan mengkambing hitamkan wasit sebagai penyebab kekalahannya bahkan berperilaku anarkis terhadap wasit yang memimpin.

Menurut Rahman Wahid (2016: 264) dalam skripsi Ridho Wicaksana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya tindakan anarkisme pemain atau ofisial terhadap wasit pada saat pertandingan : 1) Kurangnya pemahaman dan rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas. Dengan kurangnya pemahaman terhadap peraturan tersebut, pemain maupun ofisial mempunyai persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit. Kurangnya rasa menghormati terhadap peraturan maupun keputusan wasit akan menimbulkan sikap tidak menerima keputusan yang dapat mengakibatkan sikap anarkis di lapangan. 2) Kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam melakukan seleksi wasit. Pihak aparatur kompetisi mulai dari asosiasi sampai pelaksana perlu melakukan seleksi ketat terhadap calon wasit berdasarkan kualitas dan kecakapannya dalam memimpin pertandingan. 3) Kurangnya kontrol dari pihak klub terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit baik yang dilakukan oleh pemain atau ofisial klub sendiri. Klub akan merugi jika tindakan dan perilaku pemain dan ofisial menyebabkan mereka dijatuhi hukuman. Klub yang harus bertanggung jawab atas setiap tindakan dan perilaku

yang diperbuat oleh para pemain dan ofisial tersebut. Oleh karena itu, klub harus mampu mengingatkan para pemain dan ofisial untuk berperilaku baik, di dalam maupun di luar lapangan. Salah satu caranya adalah dengan menambahkan klausul pada kontrak yang berkaitan dengan tindakan anarkisme. 4) Kurangnya kontrol emosi dari para pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit. Para pemain dan ofisial perlu menjaga emosinya, khususnya ketika pertandingan berlangsung. 9 Pemain dan ofisial perlu menyadari bahwa tindakan anarkisme tidak akan mengubah hasil akhir pertandingan. Pemain dan ofisial juga perlu menyadari bahwa pelampiasan emosi secara anarkis tidak hanya akan merugikan dirinya sendiri tetapi juga pihak klub. Seharusnya setiap pemain maupun ofisial tahu jika pertandingan yang akan mereka jalani disiarkan melalui saluran televisi baik secara langsung maupun tunda. Dengan begitu, seharusnya pemain dan ofisial lebih bisa mengontrol perilakunya, setidaknya selama pertandingan masih disiarkan. Karena setiap aksi dan tindakan anarkisme ditonton oleh banyak orang, termasuk oleh keluarga dan kerabat dekatnya. 5) Kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam memberi sanksi terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit. Seharusnya, aparatur dan pelaksana kompetisi berinisiatif untuk menghukum pelaku tindak anarkistis secara tegas. Pelaku tindak anarkisme di lapangan futsal harus diberi hukuman berat berupa denda dan larangan bermain supaya pelaku merasa jera. Namun yang sudah beberapa kali terjadi di futsal nasional adalah sebaliknya. Aparatur dan pelaksana kompetisi kurang tegas dalam memberi hukuman karena berbagai alasan.

Untuk menciptakan suatu pertandingan yang baik, perlu adanya kinerja yang baik dari semua pihak. klub beserta otoritas dan operator kompetisi perlu

menekankan kepada para pemain dan ofisial untuk menghormati keputusan wasit dalam pertandingan. Pemain dan pelatih perlu mengetahui peraturan permainan agar tidak ada perbedaan persepsi dengan keputusan wasit. Untuk itu peraturan permainan perlu di masukkan sebagai salah materi satu program latihan. 10 Setiap pertandingan futsal dipimpin oleh 2 orang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan, wasit 3 yang bertugas mengatur bench pemain, serta wasit 4 yg bertugas untuk pencatat waktu pada pertandingan dimana dia ditugaskan. Menurut Murhananto (2006:25), wasit adalah seseorang yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan, terhitung dari saat masuk sampai dengan keluar lapangan. Federation of International Football Association (2014:21) menjelaskan di laws of the game 2014/2015 bahwa wasit memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan sehubungan dengan pertandingan dimana wasit tersebut telah ditunjuk untuk memimpinnya.

Pada saat pertandingan antara KMW FC melawan Baracuda, terdapat kejadian di mana pemain dari Baracuda melakukan pelanggaran keras terhadap pemain KMW FC sehingga wasit harus memberikan kartu merah terhadap pemain Baracuda. Akan tetapi kartu merah yang diberikan oleh wasit yang bertugas menimbulkan protes dari pemain dan ofisial pihak Baracuda melakukan protes yang berlebihan terhadap wasit yang bertugas sehingga mengganggu pertandingan. Pemain dan ofisial Baracuda beranggapan bahwa pelanggaran yang baru satu kali dilakukan oleh seorang pemain seharusnya mendapatkan peringatan terlebih dahulu dan tidak langsung mendpatkan kartu merah, hal tersebut tidak sesuai dengan peraturan futsal (*law of the game* 2014/2015:42).

Seorang pemain atau pemain cadangan bisa dikeluarkan, jika ia melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran sebagi berikut :

1) melakukan pelanggaran yang serius,
2) pemain melakukan tindakan kasar,
3) meludah pada lawan atau orang lain,
4) menghalangi lawan untuk mencetak gol atau kesempatan mencetak gol dengan sengaja merebut bola dengan cara yang tidak diperkenankan dalam peraturan (hal ini tidak berlaku kepada penjaga gawang di dalam daerah pinaltinya sendiri),
5) dengan jelas ia menghalangi pemain lawan yang berkesempatan mencetak gol dengan bergerak maju ke depan menuju ke arah gawang. Dengan melakukan tindakan pelanggaran yang dapat dikenai hukuman melalui tendangan bebas atau tendangan pinalti,
6) mengeluarkan kata-kata yang sifatnya menghina atau kata-kata caci maki,
7) menerima peringatan kedua (kartu kuning) dalam pertandingan yang sama.

Kemudian seringnya penjaga gawang menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum bola tersentuh oleh pemain lawan, diperaturan disebutkan bahwa penjaga gawang tidak boleh menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum bola tersentuh oleh pemain lawan. Hukuma dari tindakan tersebut adalah *indirect freekick* atau tendangan bebas tidak langsung. Selain itu seringnya penjaga gawang maju melewati garis gawang pada saat tendangan pinalti dilakukan, padahal diperaturan disebutkan bahwa penjaga gawang tidak boleh melewati garis gawang pada saat tendangan pinalti, apabila bola tidak masuk maka tendangan pinalti akan diulang dan apabila bola masuk ke gawang maka gol dinyatakan sah

Peraturan permainan *(laws of the game futsal)* 2014/2015 terdiri atas 16 peraturan, di mana dari 16 peraturan tersebut berimplikasi langsung dengan pemain. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan (*laws of the game futsal)* 2014/2015, maka peneliti menggunakan 16 peraturan yang berimplikasi langsung dengan pemain. Jadi 16 peraturan yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peraturan lapangan, bola, jumlah pemain, perlengkapan pemain, wasit, asisten wasit, durasi pertandingan, memulai dan memulai kembali permainan, bola di dalam dan di luar permainan, cara mencetak gol, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas. Tendangan pinalti, tendangan ke dalam, pembersih gol dan tendangan sudut. Dari 16 peraturan yang dijadikan sebagai instrumen, ada 3 peraturan yang lebih dominan untuk dijadikan soal instrumen dan cenderung menimbulkan perbedaan pendapat antara pemain dan wasit yaitu peraturan pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas dan tendangan pinalti. Dengan mengetahui tingkat pemahaman pemain futsal Liga Wonosobo tersebut, dapat dijadikan masukkan pelatih untuk menyusun program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan futsal *(laws of the game)* 2014/2015. Dengan pemahaman terhadap peraturan futsal, tentu akan mempengaruhi kualitas pemain di lapangan sebagai pemain yang professional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (*laws of the game* 2014/2015*)* pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maslah ditemukan bahwa pertama, kurangnya pemahaman dan sikap *respect* atau rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas. Kedua, kurangnya kontrol terhadap otoritas dan pelaksana kompetisi pada saat melaksanakan seleksi wasit. Ketiga, kurangnya kontrol dari pihak klub terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit yang dilakukan pemain atau tim ofisial. Keempat, kurangnya kontrol emosi dari pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit yang bertugas. Kelima, kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam memberikan sangsi terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit. Berdasarkan kelima masalah di atas, pada tim futsal Liga Wonosobo tahun 2019 masih lemah mengenai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (*laws of the game)* 2014/2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, serta keterbatasan waktu dan keterbatasa lain-lain bagi peneliti, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (*laws of the game)* 2014/2015, yang semakin berkembang dengan revisi-revisi peraturan permainan futsal terbaru yang dikeluarkan oleh FIFA.

1.4 Rumusan Masalah

Pada dasarnya penelitian tidak terlepas dari permasalahan, sehingga perlunya suatu masalah untuk dianalisis, diteliti dan dikaji kebenarannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan futsal (*laws of the game* 2014/2015)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game* 2014/2015).

1.6 Manfaat Penelitian

1) Bagi pemain futsal di tim futsal

   Pemain dapat memahami atau mengetahui tingkat pemahamannya pemain terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game* 2014/2015).

2) Bagi pelatih

   Pelatih dapat merancang program yang sesuai untuk miningkatkan pengetahuan pemain terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game* 2014/2015).

3) Bagi Masyarakat

   Dapat menjadikan sebgai wawasan tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game* 2014/2015).

4) Bagi Peneliti

   Dapat mengetahui tingkat tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game* 2014/2015*)* pada Tim Futsal Liga Wonosobo.

.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR

2.1 Futsal

Futsal merupakan permainan sepakbola yang disederhanakan oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA yang merupakan induk sepakbola di dunia, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani, masalah-masalah dalam futsal, peraturan permainan futsal dibuat dengan sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fairplay* dan sekaligus menghindari cedera yang terjadi. (Justinus Lhaksana,2011:5)

Permainan futsal lebih populer dengan sebutan sepakbola yang disederhanakan. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari pemain sepakbola. Perbedaan antara futsal dengan sepakbola hanya pada *law of the game* saja, sedangkan untuk teknik dasarnya masih sama. Secara umum antara futsal dengan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk mencetak gol atau menghalangi terjadinya sebuah gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan pertandingan atau permainan yang disesuaikan.

2.1.1 Pengertian Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:811), pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal. Pemahaman memiliki arti yang sangat dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahahuan tidak akan bermakna dalam penerapan apabila dalam penerapan tidak didukung olehn suatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Demikian halnya dengan pemahaman tidak akan bermakna atau terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya.

Suharsimi (2009:118) menyatakan bahwa pemahaman *(comprehension)* adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga *(estimates),* menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, pemain diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

Depdikbud (1994:74) mengemukakan bahwa pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian ; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran ; pandangan, (4) mengerti benar (akan), tahu benar (akan), (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapatkan imbuhan me-i menjadi memahami, yang artinya mengetahui benar, pembuatan, cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses untuk memahami dan mempelajari secara baik-baik agar paham dan mengetahui banyak.

2.1.2 Peraturan Permainan

Peraturan permainan *(Laws of the game)* yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2014/2015 yang merevisi 2012/2013, PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh FIFA melalui rapat-rapat atau kordinasi yang dilakukan IFAB. Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang dilakukan sebagai panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia. Hal ini diharapkan para pelaku futsal dapat mengikuti dan memahami perubahan-perubahan peraturan permainan yang dilakukan oleh FIFA. Peraturan permainan *(Law of the game)* 2014/2015 adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Peraturan 1, Lapangan

Permukaan lapangan harus mulus, rata dan tidak kasar. Disarankan penggunaan kayu atau lantai parkit, atau bahan buatan lainnya. Yang harus dihindari adalah penggunaan bahan dari beton atau korn blok. Penggunaan lapangan yang datar dan berumput alami, atau rumput buatan diperbolehkan hanya untuk pertandingan lokal, tetapi tidak untuk pertandingan-pertandingan yang bersifat Nasional dan Internasional.

Panjang garis samping harus lebih panjang dari panjang garis gawang dan lebar semua garis harus 8 cm. berikut adalah dimensi pertandingan tidak internasional, panjang garis samping minimal 25 meter dan maksimal 42 meter, lebar garis gawang minimal 16 meter dan maksimal 25 meter. Untuk pertandingan internasional panjang garis samping minimal 38 meter dan maksimal 42 meter, lebar garis gawang minimal 20 meter dan maksimal 25 meter.

2.1.2.2 Peraturan 2, Bola

Bola harus berbentuk bulat, terbuat dari kulit atau bahan lainnya, diameter keliling minimal 62 cm dan maksimal 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai minimal 400 gram dan maksimal 440 gram, tekanan sama dengan 0,6 - 0,9 atmosfir (600-900 g/cm^3), bola tidak diperbolehkan memantul kurang dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm pada pantulan pertama ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter.

Pergantian bola rusak, jika bola pecah atau rusak dalam suatu pertandingan, pertandingan harus dihentikan. Pertandingan dimulai kembali dengan menjatuhkan bola pengganti di tempat di mana bola pertama tersebut rusak, kecuali permainan dihentikan di dalam daerah pinalti, situasi ini wasit menjatuhkan bola pengganti pada garis daerah pinalti di titik terdekat di mana letak bola pertama saat permainan dihentikan.

2.1.2.3 Peraturan 3, Pemain

Dalam setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri tidak lebih dari lima pemain, salah satu di antaranya adalah penjaga gawang. Pertandingan tidak akan dimulai jika salah satu tim memliki pemain kurang dari tiga. Sebuah pertandingan diizinkan untuk dimulai jika satu tim memiliki jumlah pemain kurang dari 3 orang.

Jumlah pemain cadangan maksimal Sembilan pemain. Boleh digunakan di setiap pertandingan di dalam kompetisi FIFA dan kompetisi lainnya di bawah pengawasan konfederasi serta asosiasi nasional. Peraturan kompetisi harus menyatakan berapa banyak pengganti ditunjukan, sampai maksimal sembilan pemain dan jumlah pergantian pemain selama pertandingan berlangsung tidak dibatasi.

2.1.2.4 Peraturan 4, Perlengkapan Pemain

Seorang pemain tidak boleh menggunakan peralatan atau memakai apapun ang membahayakan dirinya sendiri atau pemain lainnya, termasuk bentuk apapun. Perlengkapan dasar yang diwajibkan dari seorang pemain adalah : 1) seragam atau kostum. Jika memakai kaos dalam, warna dari pelindung lengannya harus sama dengan warna pelindung lengan seragam atau kostum pertandingan, 2) celana pendek, apabila pemain memakai celana dalam *stretch pants* warnanya harus samaa dengan celana pendek utama. Kiper diizinkan untuk memakai celana panjang, 3) koas kaki, jika pengikat atau bahan serupa digunakan di luar maka warnanya harus sama dengan bagian kaos kaki yang digunakan, 4) pelindung kaki, 5) sepatu dengan model yang diperkenakan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya.

Pelanggaran dan sanksi, pada saat terjadi pelanggaran dari peraturan ini permainan tidak butuh dihentikan, pemain yang melakukan kesalahan akan diperintahkan oleh wasit untuk meninggalkan lapangan, untuk membetulkan perlengkapannya saat bola selanjutnya berhenti dalam permainan, kecuali dia sudah membenarkan perlengkapannya, pemain yang keluar lapangan untuk membetulkan perlengkapan tidak boleh kembali masuk lapangan tanpa izin dari wasit atau wasit ketiga. Wasit secara langsung atau melalui wasit ketiga memeriksa perlengkapan pemain dengan benar sebelum mengizinkannya masuk kembali ke lapangan. Pemain, jika dia belum digantikan maka ia hanya boleh masuk ke lapangan saat bola sudah melewati garis lapangan atau dengan seizin wasit ketiga saat bola dalam permainan. Pemain diminta untuk keluar lapangan karena melanggar peraturan dan tidak boleh digantikan untuk masuk

kembali ke lapangan tanpa izin dari wasit atau wasit ketiga harus memperingatkan.

2.1.2.5 Peraturan 5, Wasit

Setiap pertandingan dipimpin oleh dua orang memiliki wewenang penuh untuk menegakkan peraturan permainan yang berhubungan dengan pertandingan di mana ia telah ditunjuk untuk memimpinnya. Adapun kekuasaan dan tanggung jawab seorang wasit adalah: 1) menegakkan peraturan pertandingan futsal, 2) mengontrol pertandingan bekerjasama dengan asisten wasit, 3) memastikan bahwa setiap bola yang digunakan memenuhi persyaratan nomor 2, 4)) memastikan bahwa peralatan pemain memenuhi persyaratan peraturan nomor 4, 5) menghentikan pertandingan, pada kebijaksanaan mereka, untuk setiap pelanggaran peraturan pertandingan futsal, 6) menghentikan pertandingan karena gangguan luar dalam bentuk apapun, 7) menghentikan pertandingan jika, menurut mereka, seorang pemain terluka parah dan memastikan bahwa ia akan dikeluarkan dari lapangan. Pemain cedera hanya dapat kembali ke lapangan setelah pertandingan telah dimulai kembali, 8) memungkinkan permainan tetap berlanjut sampai bola keluar dari permainan jika seorang pemain menurut mereka hanya sedikit terluka, 9) memastikan bahwa setiap yang berdarah dari luka meninggalkan lapangan. Pemain hanya dapat kembali saat menerima sinyal dari wasit, yang harus memenuhi, baik secara langsung atau melalui wsit tiga, bahwa perdarahan telah berhenti, 10) menghukum pelanggaran yang lebih serius ketika seorang pemain melakukan lebih dari satu pelanggaran pada saat yang sama, 11) menghukum pelanggaran yang lebih serius ketika seoran pemain melakukan lebih dari satu perbuatan yang tidak benar pada saat yang sama, 12) mengambil tindakan terhadap tim

ofisial yang tingkah lakunya sendiri buruk dalam bertanggung jawab dan mungkin pada kebijaksanaan mereka, mengusir mereka dari wilayah teknis dan sekitar lapangan, 13) memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak berhak memasuki lapangan, 14) menunjukkan pertandingan dimulai kembali setelah dihentikan.

2.1.2.6 Peraturan 6, Asisten Wasit

Dua asisten wasit dapat ditunjuk (wasit ketiga dan pencatat waktu) yang harus melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan pertandingan futsal. Mereka di posisikan di luar lapangan, sejajar dengan garis tengah dan pada sisi yang sama di daerah pergantian pemain. Pencatat waktu duduk di meja pencatat waktu, sementara wasit dapat melakukan tugasnya baik duduk atau berdiri.

Pencatat waktu dan wasit ketiga dilengkapi dengan kronometer yang sesuai dan peralatan yang diperlukan untuk mencatat pelanggaran akumulasi, yang disediakan oleh asosiasi atau klub yang di bawah yuridiksinya pertandingan sedang dimainkan. Mereka dilengkapi denganu meja pencatat waktu dalam rangka untuk melakukan tugas mereka dengan benar.

2.1.2.7 Peraturan 7, Waktu Pertandingan

Pertandingan dilakukan dalam 2 periode yang masing-masing berdurasi 20 menit. Kecuali jika ada persetujuan antara wasit dan kedua tim. Persetujuan untuk mengubah waktu periode permainan harus dibuat sebelum permainan dimulai dan harus mematuhi peraturan kompetisi. Pencatat waktu mengindikasikan berakhirnya setiap babak dengan sebuah sinyal akustik atau peluit. Setiap tim berhak meminta waktu untuk time out selama satu menit disetiap babak dan jarak waktu istirahat antar babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

2.1.2.8 Peraturan 8, Mulai dan Memulai Kembali Permainan

Sebuah koin dilempar dan tim yang memenangkan undian memutuskan mana gawang yang akan diserang di babak pertama pertandingan. Tim lain mengambil *kick off* untuk memulai pertandingan, tim yang memenangkan lemparan mengambil k*ick off untuk* memulai babak kedua. *kick off* adalah cara memulai kembali permainan.

2.1.2.9 Peraturan 9, Bola di Dalam dan di Luar Lapangan

Bola di luar permainan ketika bola secara keseluruhan melewati garis samping dan garis gawang walaupun menggelinding atau melayang, permainan telah dihentikan sementara oleh wasit, bola menyentuh langit-langit. Seangkan bola di dalam permainan ketika bola memantul dari mistar gawang ke dalam lapangan, bola memantul/menyentuh wasit ketika masih berada di dalam lapangan.

2.1.2.10 Peraturan 10, Cara Mencetak Gol

Sebuah gol dinyatakan sah ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah palang gawang, dan tidak ada pelanggaran pertandingan futsal yang dilakukan sebelumnya oleh tim yang mencetak angka. Suatu gol dianulir jika penjaga gawang dari tim penyerang melemparkan bola dengan tangannya dari dalam daerah pinaltinya dan tidak ada pemain yang menyentuhnya. Pertandingan dimulai dengan suatu pembersih gol.

Jika setelah gol terjadi, wasit menyadari, sebelum permainan kembali dimulai, bahwa tim yang membuat gol bermain dengan pemain yang lebih banyak atau salah prosedur dalam pergantian pemain, maka wasit harus menganulir gol tersebut dan memulai kembali permainan dengan tendangan bebas tidak langsung yang diambil oleh lawan dari tim yang menyerang dari titik

manapun di dalam area pinalti. Jika *kick off* sudah dilakuka, wasit mengambil tindakan terhadap pemain yang menyerang berdasarkan peraturan nomor 3, tetapi gol tetap disahkan. Wasit melaporkan fakta/kejadian kepada yang berhak. Jika gol dicetk oleh tim lain, wasit harus mengesahkan.

2.1.2.11 Peraturan 11, Pelanggaran dan Perbuatan Tidak Sopan

Pelangaran dan perbuatan tidak sopan adalah pelanggaran dalam peraturan pertandingan futsal yang dihukum dengan pelanggaran, pelanggran dihukum dengan tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari sepuluh bentuk pelanggaran di bawah ini, dengan pengamatan wasit dan itu merupakan tindakan yang kurang berhati-hati, kasar atau menggunakan tenaga yang berlebihan :

1) Menendang atau mencoba menendang lawan.
2) Menjagal/mengait kaki atau mencoba menjegal kaki dari depan dengan seluncur (sliding) lawan.
3) Menaiki lawan.
4) Menabrak lawan.
5) Memukul atau mencoba memukul lawan.
6) Mendorong lawan.
7) Menekel lawan.
8) Menarik lawan.
9) Meludah pada lawan.
10) Memegang bola secara sengaja, kecuali dilakukan oleh penjaga gawang di daerah pinaltinya.

Pelanggaran yang dihukum dengan tendangan pinalti, tendangan pinalti diberikan jika ada yang melakukan salah satu dari sepuluh pelanggaran yang dilakukan pemain di dalam daerahpinaltinya sendiri, tanpa tergantung pada saat pertandingan berlangsung. Kemudian ada pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas tidak langsung apabila, seorang penjaga gawang telah melakukan salah satu pelanggaran di bawah ini :

1) Menguasai bola dengan tangan atau kakinya di daerahnya sendiri lebih dari 4 detik.
2) Menguasai bola kembali di daerahnya sendiri setelah dengan sengaja dioper kembali oleh teman satu tim sebelum bola itu dimainkan atau disentuh pemain lawan.
3) Menyentuh bola dengan tangannya di dalam daerah pinaltinya sendiri setelah bola itu sengaja dioper oleh teman satu tim.
4) Menyentuh bola dengan tangannya di dalam daerah pinaltinya sendiri setelah dia menerima bola itu langsung dari tendangan ke dalam yang dilakukan oleh teman satu tim.

Tendangangan bebas tidak langsung diberikan pada tim lawan jika menurut pendapat wasit seorang pemain :

1) Bermain dengan cara yang membahayakan terhadap lawan.
2) Dengan cara sengaja menghalang-halangi gerakan pemain lawan.
3) Mencegah penjaga gawang melepaskan bola dari tangannya.
4) Melakukan pelanggaran lainnya yang tidak disebutkan sebelumnya pada peraturan nomor 12, yang mana permainan dihentikan untuk memberi peringatan atau mengeluarkan seorang pemain.

Perbuatan tidak sopan, perbuatan tidak sopan dapat dihukum dengan peringatan atau dikeluarkan. Sanksi disiplin yang diberikan dapat berupa kartu kuning digunakan untuk menunjukan pemain atau pemain pengganti yang sudah diperingatkan dan kartu merah digunakan untuk menunjukan pemain yang sudah dikeluarkan. Hanya pemain ata pemain pengganti yang bisa diberi sanksi kartu kuning atau kartu merah. Kartu tersebut ditunjukan secara nyata dan hanya di dalam lapangan saat pertandingan telah dimulai, dikasus lain, wasit menginformasikan secara verbal/langsung terhadap pemain atau kepada ofisial tim atas sanksi disiplin yang telah diberikan.

Wasit memiliki kekuasaan untuk memberi sanksi disiplin dari saat masuknya pemain ke lapangan sebelum pertandingan dimulai sampai tanda berakhirnya pertandingan. Seorang pemain yang melakukan pelanggaran atau dikeluarkan, di dalam atau di luar lapangan, baik diarahkan kepada lawan, teman tim, wast atau orang lain, sanksi disiplin sesuai dengan sifat pelanggaran yang dilakukan.

Pelanggaran yang diperingatkan, pemain diperingatkan jika dia melanggar 7 peraturan berikut :

1) Melakukan tindakan tidak sportif.
2) Melakukan protes dengan kata-kata atau dengan aksi.
3) Berulang-ulang melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan futsal
4) Memperlambat atau mengulur waktu pada saat memulai kembali permainan.
5) Tidak mengindahkan peraturan jarak pada saat tendangan sudut, tendangan bebas atau tendangan ke dalam (pemain bertahan).

6) Memasuki lapangan atau masuk lapangan tanpa izin dari wasit atau pelanggaran pada prosedur pergntian pemain.

7) Secara sengja meninggalkan lapangan tanpa izin dari wasit.

Pemain cadangan harus diperingatkan jika melakukan hal-hal berikut :

1) Perilaku tidak sportif.

2) Memprotes dengan kata-kata atau aksi yang berlebihan.

3) Memperlambat atau mengulur-ulur waktu pada saat memulai kembali pertandingan.

4) Memasuki lapangan dengan melanggar prosedur pergantian pemain.

Pelannggaran yang dapat menyebabkan pemain dikeluarkan, jika pemain melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran berikut :

1) melakukan pelanggaran yang serius,

2) pemain melakukan tindakan kasar,

3) meludah pada lawan atau orang lain,

4) menghalangi lawan untuk mencetak gol atau kesempatan mencetak gol dengan sengaja merebut bola dengan cara yang tidak diperkenankan dalam peraturan (hal ini tidak berlaku kepada penjaga gawang di dalam daerah pinaltinya sendiri),

5) dengan jelas ia menghalangi pemain lawan yang berkesempatan mencetak gol dengan bergerak maju ke depan menuju ke arah gawang. Dengan melakukan tindakan pelanggaran yang dapat dikenai hukuman melalui tendangan bebas atau tendangan pinalti,

6) mengeluarkan kata-kata yang sifatnya menghina atau kata-kata caci maki,

7) menerima peringatan kedua (kartu kuning) dalam pertandingan yang sama.

Pemain cadangan dapat dikeluarkan jika dia melakukan pelanggaran dengan cara menghalangi gol atau kesempatan mencetak gol. Pemain atau pemain pengganti yang dikeluarkan harus meninggalkan sekitar lapangan atau daerah teknis.

2.1.2.12 Peraturan 12, Tendangan Bebas

Tendangan bebas terdiri atas tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung.

1) Tendangan bebas langsung

Salah satu wasit memberikan sinyal tendangan bebas langsung dengan menunjuk pada satu lengannya secara horizontal, menunjuk arah tendangan yang akan dilakukan. Wasit menunjuk ke arah posisi terjadinya pelanggaran, sementara jari lainnya memberi isyarat kepada wasit ketiga, dan pencatat waktu agar mengetahui bahwa pelanggaran tersebut dihitung sebagai pelanggaran yang diakumulasikan. Bola masuk ke dalam gawang :

1. Jika bola dalam tendangan bebas ditendang langsung masuk ke gawang lawan, maka gol sah.
2. Jika bola dalam tendangan bebas ditendang langsung masuk ke gawang tim sendiri, maka tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

2) Tendangan bebas tidak langsung

Wasit mengindikasikan sebuah tendangan bebas tidak langsung dengan menaikan tangan di atas kepala. Ia tetap mengangkat tangannya dengan posisi tersebut hingga tendangan telah dilakukan dan bola telah menyentuh/disentuh pemain lain atau keluar lapangan permainan. Sebuah gol dari tendangan bebas tidak langsung dinyatakn sah apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola masuk ke gawang.

1. Jika sebuah tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang lawan, maka diberikan pembersih gol.

   apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola masuk ke gawang.

2. Jika sebuah tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang sendiri, maka diberikan tendangan sudut untuk tim lawan.

2.1.2.13 Peraturan 13, Tendangan pinalti

Sebuah tendangan pinalti dijatuhkan terhadap tim yang melakukan pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas langsung, di dalam daerah pinaltinya sendiri dan ketika bola dalam permainan. Gol dapat langsung tercipta dari sebuah tendangan pinalti. Waktu tambahan dapat diberikan atau diberlakukan untuk tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir setiap babak atau pada akhir periode perpanjangan waktu.

2.1.2.14 Peraturan 14, Tendangan ke dalam

Tendangan ke dalam adalah cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan ke dalam diberikan kepada tim lawan dari pemain yang terakhir kali menyentuh bola melewati garis samping, baik menggelinding di permukaan lapangan maupun melayang di udara atau menyentuh langit-langit. Gol tidak dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam. Posisi pemain harus berjarak 5 meter dari tempat di mana dilakukan tendangan ke dalam. Posisi kaki dari penendang harus berada digaris pembatas atau di luar permukaan garis pembatas lapangan (garis samping), atau 25 cm di belakang garis lapangan, pemain penendang harus melakukan tendangan ke dalam dalam waktu 4 detik dari saat menempatkan bola.

2.1.2.15 Peraturan 15, Pembersih gol

Pembersih gol adalah cara untuk memulai permainan kembali. Pembersih gol diberikan saat keseluruhan bola telah disentuh terakhir kali oleh pemain dari tim lawan, telah melewati garis gawang, apakah menggelinding atau melayang di udara dan gol tidak tercetak sesuai peraturan nomor 10. Gol tidak dikatakan sah apabila gol dilakukan melalui tendangan atau lemparan yang dilakukan penjaga gawang sebelum bola tersentuh oleh tim lain. Lawan harus berada di luar garis pinalti tim yang mengambil pembersih gol sampai bola dimulai kembali dan berada dalam permainan.

2.1.2.16 Peraturan 16, Tendangan sudut

Tendangan sudut adalah suatu cara untuk memulai permainan kembali. Tendangan sudut diberikan ketika keseluruhan dari bola, menyentuh pemain bertahan melewawati garis gawang, baik menggelinding di permukaan lapangan atau melayang di udara dan gol tidak dapat tercetak sesuai dengan peraturan nomor 10. Gol dapat tercetak langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya dilakukan terhadap tim lawan. Penendang tidak dapat memainkan bola untuk kedua kalinya sampai bola tersebut disentuh/tersentuh pemain lain. Bola harus ditempatkan tepat di dalam busur sudut, disudut yang terdekat, dan pemain lawan harus berada pada jarak tidak kurang 5 meter dari bola. Prosedur untuk melakukan tendangan sudut :

1) Bola ditendang oleh pemain dari tim penyerang yang mendapatkan tendangan sudut.
2) Pemain, penendang sudut harus melakukannya dalam waktu 4 detik dari saat menempatkan bola.

3) Bola berada dalam permainan setelah bola ditendang atau disentuh dan keluar dari daerah tendangan sudut.

2.1.3 Tim Futsal Liga Wonosobo

Tabel 2.1 Daftar Nama Klub TIM Wonosobo Futsal League

NO	Nama Club	Kecamatan	Jadwal Latihan
1	UFO STAR ABADI	WONOSOBO	Minggu
2	KMW	WONOSOBO	Sabtu dan Minggu
3	BARRACUDA	MOJOTENGAH	Minggu
4	KIMOCHI FC	SUKOHARJO	Sabtu dan Minggu
5	GADAR FC	WONOSOBO	Minggu
6	BRAJAMUSTI	WADASLINTANG	Minggu
7	PREDATOR	WONOSOBO	Minggu
8	HW KALIBEBER	MOJOTENGAH	Senin
9	LOGAM MULIA	KEJAJAR	Minggu
10	DANAREAL	KERTEK	Minggu
11	PUTRA ANSHOR	MOJOTENGAH	Minggu
12	AIS WONOSOBO	WONOSOBO	Jumat

(Sumber : Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Wonosobo)

2.2 Kerangka Berpikir

Futsal mempunyai peraturan permainan resmi yang dikeluarkan oleh FIFA sebagai organisasi futsal tertinggi di dunia. Indonesia sebagai anggota dari FIFA, maka peraturan permainannya juga harus mengacu pada peraturan yang dikeluarkan FIFA. Peraturan yang digunakan di Indonesia adalah perturan resmi dari FIFA yang di amandemen oleh PSSI. Pemahaman terhadap peraturan

permainan futsal sangat penting diajarkan pada pemain-pemain futsal tingkat kabupaten sebagai calon pemain futsal profesional di masa depan. Dengan landasan tersebut maka peneliti mempunyai gagasan untuk mengetahui pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (laws of the game) 2014/2015 pada tim futsal Liga Wonosobo tahun 2019. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal di Kabupaten Wonosobo. Serta bagi pelatih dapat memberi program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan futsal tersebut setelah mengetahui hasil penelitian. Dan untuk pemain untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendidikan karakter yaitu pemain yang bagus harus didukung dengan etitut yang bagus di dalam lapangan sehingga prestasi futsal di Kabupaten Wonosobo semakin meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam melakukan penelitian. Baik buruknya suatu penelitian tergantung pada metodeloginya, sehingga pelaksanaan penelitian akan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitinya (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian akan diuraikan dalam penelitian ini:

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dala penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif presentase. Deskriptif sendiri memiliki makna menjelaskan atau menerangkan, sementara kuantitatif adalah sebuah data yang berupa angka-angka, jadi deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan tujuan menjelaskan atau menerangkan dengan menggunakan angka-angka atau presentase

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:161). Berdasarkan masalah yang akan diteleti maka variable dalam penelitian ini adalah survei Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (*laws of the game)* 2014/2015 pada tim futsal Liga Wonosobo tahun 2019.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Suharsimi Arikunto 2010:173). Dari pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain futsal Liga Wonosobo tahun 2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Suharsimi Arikunto 2010:174). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sample.* Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:183) *purposive sample* adalah sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun purposive sample yang dimaksud adalah pemain Liga Futsal Wonosobo yang klubnya menempati peringkat tiga terbaik pada saat kompetisi Pra Liga Futsal Wonosobo 2018 dan peringkat tiga terbaik pada saat kompetisi Wonosobo Futsal League 2018 dan berdasarkan persiapan klub sebelum mengikuti kompetisi futsal Liga Wonosobo dengan mengikuti kompetisi di daerah lain selama 3 bulan terakhir sebelum bertanding di event Wonosobo Futsal League 2019.

3.4 Instrumen Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu (Suhrsimi Arikunto, 2010:262). Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang artinya kuesioner sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Untuk mendapatkan populasi, peneliti mengajukan izin penelitian ke AFK (Asosiasi Futsal Kabupaten) Wonosobo. Kemudian setelah mendapatkan izin dari AFK Wonosobo dengan diterbitkannya surat rekomendasi penelitian dan selanjutnya untuk ditindak lanjuti ke masing-masing klub Liga Wonosobo.

Tahap persiapan pelaksanaan penelitian dilakukan menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama, pembuatan kuesioner mengenai peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015 yangi dikeluarkan langsung oleh FIFA (*Federation International De Football Association)* dan tahap pembuatan kunci jawaban kuesioner.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitan, pemain dikumpulkan lalu dilakukan pendataan ulang, setelah itu melakukan penjelasan terkait pengisian identitas diri. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur penelitian secara klasikal seperti menjawab pertanyaan. Selanjutnya pemain mengerjakan soal.

3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian

3.6.1 Faktor Kesungguhan Sampel

Kesungguhan sampel pada saat penelitian sangat mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini memang sangat sulit untuk dicegah karena semua ini berasal dari dalam individu masing-masing. Untuk mengatasi hal ini peneliti selalu memberikan pengarahan kepada *testee* akan pentingnya penelitian.

3.6.2 Faktor Instrumen

Faktor instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan. Instrumen harus mewakili dari buku yang digunakan sebagai acuan, yang dalam hal ini adalah buku peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015.

3.6.3 Faktor Pemberian Materi

Pemberian materi dalam pelaksanaan tes mempunyai peran yang penting dalam pencapaian hasil yang maksimal. Usaha yang diberikan agar materi tes dapat diterima seluruh sampel dengan jelas. Sebelum pelaksanaan tes, secara klasikal diberikan petunjuk penggunaan alat tes dan contoh yang benar penggunaan masing-masing alat tes tersebut.

3.6.4 Faktor Kemampuan Sampel

Masing-masing sampel memiliki kemampuan individu yang berbeda, baik dalam penerimaan materi secar lisan maupun kemampuan dalam penggunaan alat tes. Untuk itu penulis selain memberikan informasi secara klasikal, secara individu penulis berusaha memberikan koreksi agar tes yang digunakan benar-benar baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Penemuan indeks persentase dihitung dengan rumus deskriptif persentase (DP) sebagai berikut :

$$\% = \frac{\mathrm{n}}{\mathrm{N}} \text{ X } 100$$

Keterangan :

% = Presentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

(Muhammad Ali, 1993:186)

Untuk menentukan kategori/jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variable, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria tes adalah sebagai berikut.

1) Menetukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\frac{4}{4} \text{ X } 100 = 100\%$$

2) Mentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor minimal}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\frac{1}{4} \text{ X } 100 = 25\%$$

3) Rentang persentase 100% - 25% = 75%
4) Interval kelas persentase 75% : 5 = 15%

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan table kriteria.

Table 3.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

NO	Interval	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup Baik
4	41% - 51%	Kurang
5	>25% - 40%	Sangat Kurang

(Sumber : Muhammad Ali, 1993 : 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mensurvei tingkat pemahaman pemain futsal Liga Wonosobo tahun 2019 terhadap peraturan permainan futsal *(law of the game)* 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian kuisioner atau angket yang harus dijawab oleh masing-masing sampel. Dari skor yang diperoleh maka dapat diketahui data sementara yang selanjutnya dilakukan perhitungan secara sistematis oleh peneliti.

Data hasil penelitian yang dilaksanakan pada pemain futsal Liga Wonosobo yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, dapat dilihat sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian di Gadar Futsal Club

Berdasarkan hasil penelitian di Gadar FC diperoleh gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman pemain futsal Liga Wonosobo tahun 2019 dapat dilihat sebagi berikut :

Tabel 4.1 Hasil penelitian di Gadar FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	0	0%
2	71% - 85%	Baik	2	14%
3	56% - 70%	Cukup Baik	6	43%
4	41% - 51%	Kurang	6	43%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.1, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal Gadar FC sebagai berikut: untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 14%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori kurang sebanyak 6 pemain dengan persentase 43%, kategori sangat kurang sebanyak 2 pemain dengan persentase 14%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.1 pada halaman berikut

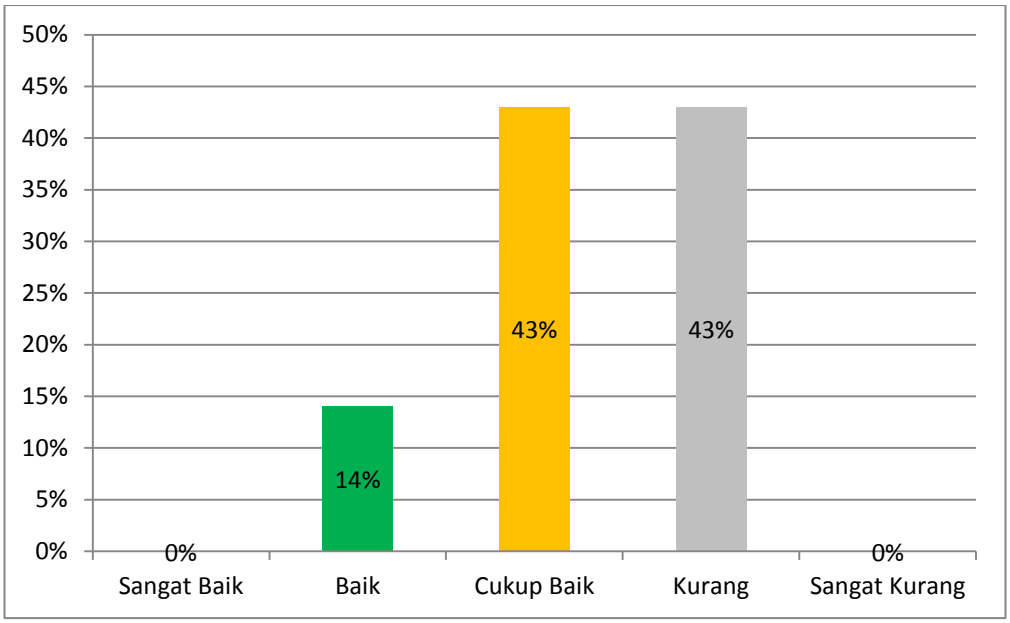

Grafik 4.1 Hasil Penelitian pada tim futsal Gadar FC Kabupaten Wonosobo

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian di KMW Futsal Club

Berdasarkan hasil penelitian di KMW FC diperoleh gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman LOTG (*laws of the game*) 2014/2015 pemain futsal Liga Wonosobo tahun 2019 dapat dilihat sebagi berikut :

Tabel 4.2 Hasil penelitian di KMW FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	2	13%
2	71% - 85%	Baik	5	33%
3	56% - 70%	Cukup Baik	7	47%
4	41% - 51%	Kurang	1	7%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.2, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal KMW FC sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 13%, kategori baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 33%, kategori cukup baik sebanyak 7 pemain dengan persentase 47%, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.2 pada halaman berikut

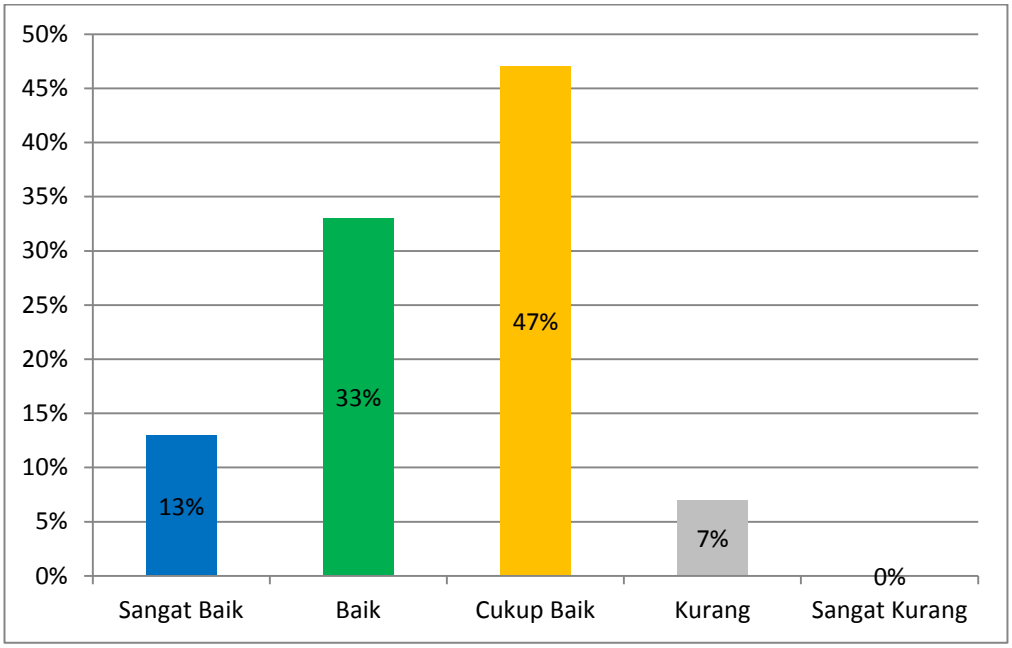

Grafik 4.2 Hasil Penelitian pada tim futsal KMW FC Kabupaten Wonosobo

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian di Danareal Futsal Club

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (laws of the game) pada tim futsal Danareal FC Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penelitian di Danareal FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	0	0%
2	71% - 85%	Baik	10	71%
3	56% - 70%	Cukup Baik	4	29%
4	41% - 51%	Kurang	0	0%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.3, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal Danareal FC sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 10 pemain dengan persentase 71%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.3 pada halaman berikut

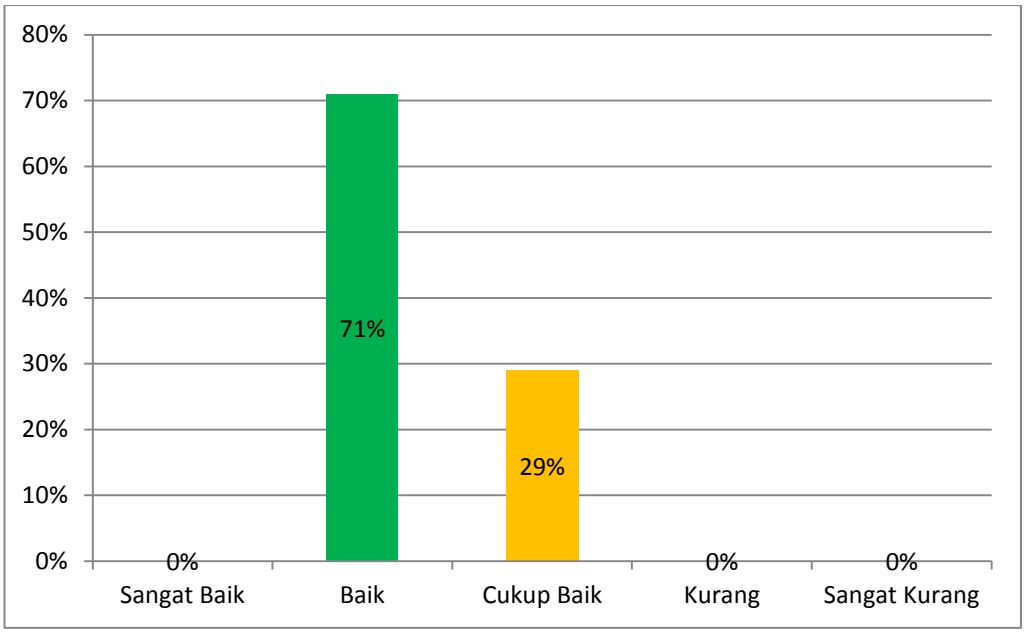

Grafik 4.3 Hasil Penelitian pada tim futsal Danareal FC Kabupaten Wonosobo

4.1.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian di Barracuda Futsal Club

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (laws of the game) pada tim futsal Barracuda FC Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penelitian di Barracuda FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	0	0%
2	71% - 85%	Baik	1	7%
3	56% - 70%	Cukup Baik	4	29%
4	41% - 51%	Kurang	8	57%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	1	7%
Jumlah			14	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.4, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal Barracuda FC sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori kurang sebanyak 8 pemain dengan persentase 57%, kategori sangat kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.4 halaman berikut

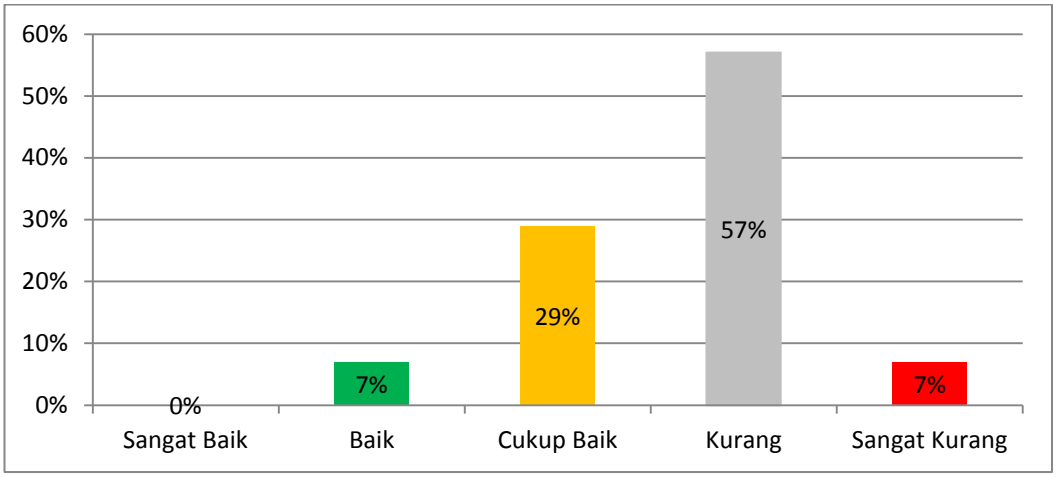

Grafik 4.4 Hasil Penelitian pada tim futsal Barracuda FC Kabupaten Wonosobo

4.1.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian di Predator Futsal Club

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (laws of the game) pada tim futsal Predator FC Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penelitian di Predator FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	0	0%
2	71% - 85%	Baik	2	14%
3	56% - 70%	Cukup Baik	5	36%
4	41% - 51%	Kurang	7	50%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Sumber : Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.5, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal Predator FC sebagai berikut :

untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 14%, kategori cukup baik sebanyak

5 pemain dengan persentase 36%, kategori kurang sebanyak 7 pemain dengan persentase 50%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.5 halaman berikut

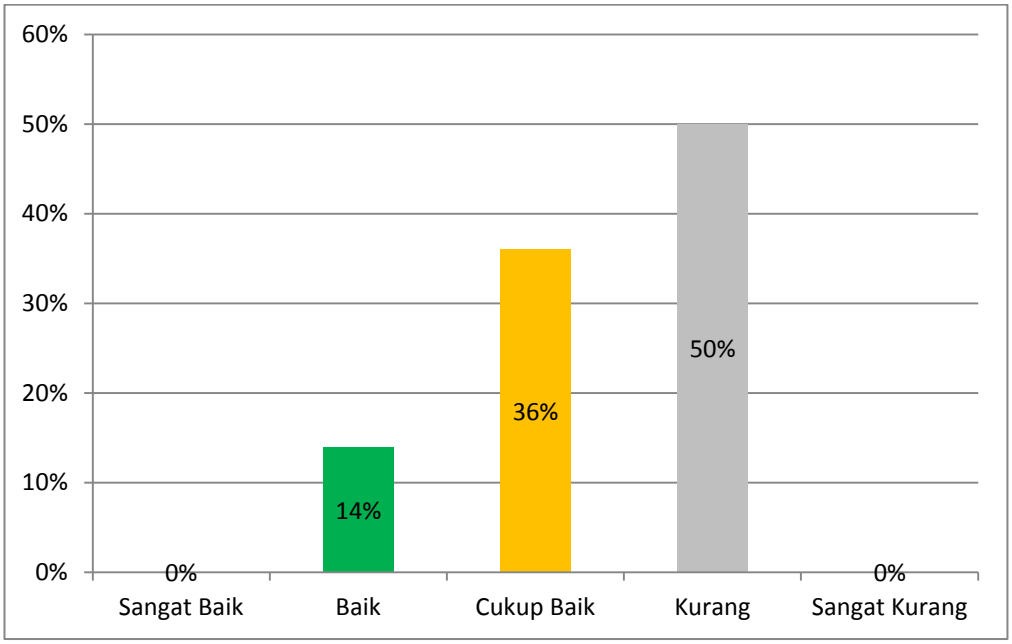

Grafik 4.5 Hasil Penelitian pada tim futsal Predator FC Kabupaten Wonosobo

4.1.6 Deskripsi Data Hasil Penelitian di UFO Star Abadi Futsal Club

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (laws of the game) pada tim futsal UFO Star Abadi FC Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Penelitian di UFO Star Abadi FC

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	3	21%
2	71% - 85%	Baik	5	36%
3	56% - 70%	Cukup Baik	6	43%
4	41% - 51%	Kurang	0	0%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.6, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal UFO Star Abadi FC sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 3 pemain dengan persentase 21%, kategori baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 36%, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 43%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.6 halaman berikut

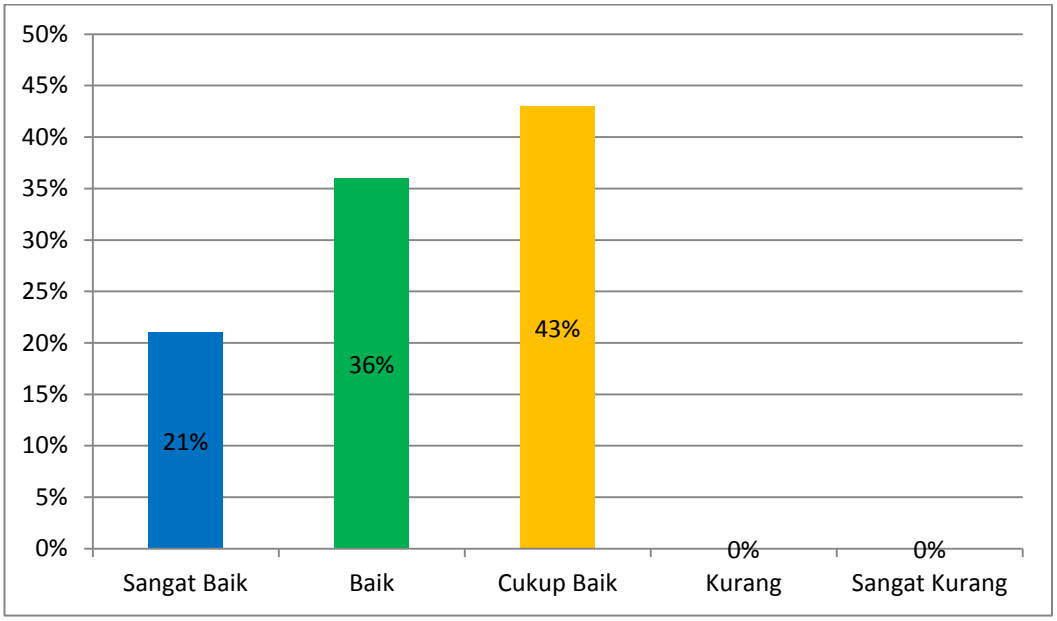

Grafik 4.6 Hasil Penelitian pada tim futsal UFO Star Abadi FC Kabupaten Wonosobo

4.1.7 Deskripsi Data Hasil Penelitian Tim Futsal Liga Wonosobo

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (laws of the game) pada tim futsal Liga Wonosobo, Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penelitian di Tim Futsal Liga Wonosobo

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86% - 100%	Sangat Baik	5	6%
2	71% - 85%	Baik	25	29%
3	56% - 70%	Cukup Baik	32	38%
4	41% - 51%	Kurang	22	26%
5	>25% - 40%	Sangat Kurang	1	1%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data Penelitian 2019

Terlihat dari tabel 4.7, tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain futsal Liga Wonosobo sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 6%,

kategori baik sebanyak 25 pemain dengan persentase 29%, kategori cukup baik sebanyak 32 pemain dengan persentase 38%, kategori kurang sebanyak 22 pemain dengan persentase 26%, kategori sangat kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 1%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.7 halaman berikut

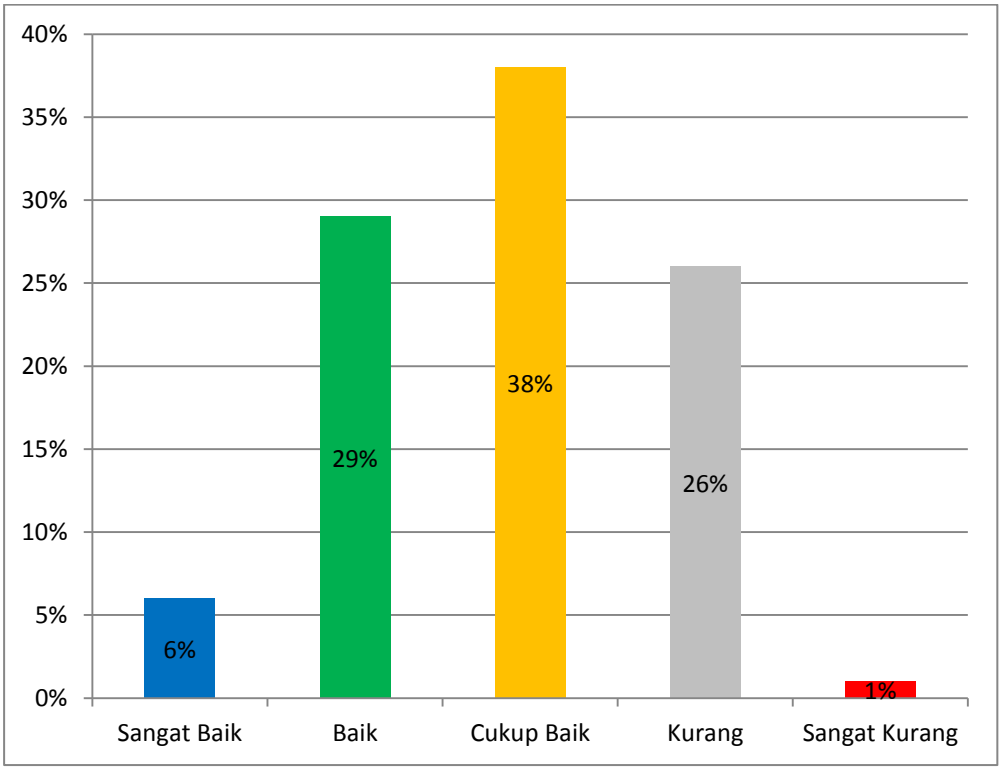

Grafik 4.6 Hasil Penelitian pada tim futsal Liga Wonsobo

4.2 Pembahasan

Peraturan permainan futsal dibuat dengan tujuan agar pada setiap pertandingan yang berlangsung baik itu turnamen atau kompetisi dapat berjalan dengan baik, lancar dan tercipta suasana yang tertib,teratur serta bisa dinikmati oleh setiap orang yang menonton. Baik untuk pemain itu sendiri, wasit, pelatih, official, maupun seluruh penonton yang menyaksikan pertandingan tersebut.

Peraturan dalam pertandingan futsal yang penting sekali untuk diketahui oleh setiap pemain, di mana pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan permainan futsal ini dibutuhkan sebagai bekal untuk menghadapi turnamen atau kompetisi yang akan dijalaninya.

Sebagai mana diketahui bahwa adanya kompetisi yang berjenjang yang diadakan oleh PSSI baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, maka pemain dituntut untuk mengetahui dan memahami peraturan pertandingan futsal yang kemudian diterapkan di dalam lapangan. Terutama bagi para pemain amatir sebagai pemain pemula untuk lebih banyak belajar mengenai peraturan pertandingan futsal agar mengurangi terjadinya kesalahan pada saat berlangsungnya pertandingan futsal. Dalam hal ini penulis melakukan survey terhadap pemahaman peraturan futsal pada pemain Liga Wonosobo dengan mengambil enam klub di mana tiga klub terbaik yang berkompetisi di Wonosobo Futsal League (WFL) 2018 dan tiga klub terbaik yang berkompetisi di Pra Liga 2018.

4.1.2 Pemahaman Pemain Gadar FC

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub Gadar FC sebagai berikut: (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain sudah mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain Gadar FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui

perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain sudah mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain Gadar FC, mereka sudah memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti, mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan,

memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain belum memahami peraturan tendangan penalty dalam permainan, sebagai contoh penjaga gawang melewati garis gawang sebelum bola ditendang jika bola masuk bola masuk gol sah akan tetapi apabila bola tidak masuk tendangan diulang. (13) Tendangan ke dalam, pemain sudah memahami peraturan ini sebagai contoh pemain mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk Gadar FC dengan persentase sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 14%, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 43%, kategori kurang sebanyak 6 pemain dengan persentase 43%, kategori sangat kurang

sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pemain Gadar FC mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap peraturan futsal (*laws of the game*) 2014/2015, akan tetapi masih ada 6 pemain (43%) dari jumlah persentase yang masih kurang memahami peraturan futsal (*laws of the game*) 2014/2015. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap penampilannya pada saat pertandingan ataupun kompetisi ditingkat lokal, regional ataupun nasional, perlu adanya peningkatan kualitas pemain terhadap peraturan permainan futsal pada klub Gadar FC.

4.2.2 Pemahaman KMW Futsal Club

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub KMW FC sebagai berikut : (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain sudah mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain KMW FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain sudah mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola

itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain KMW FC, mereka sudah memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti, mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan, memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain sudah memahami peraturan

tendangan penalti dalam permainan, (13) Tendangan ke dalam, pemain sudah memahami peraturan ini sebagai contoh pemain mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk KMW FC dengan persentase sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 13%, kategori baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 33%, kategori cukup baik sebanyak 7 pemain dengan persentase 47%, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemain KMW FC mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap peraturan futsal (*laws of the game*) 2014/2015, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pengetahuan permainan futsal yang terbaru untuk mempersiapkan diri ke jenjang yang professional.

4.2.3 Pemahaman Danareal Futsal Club

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub Danareal FC sebagai berikut : (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran

lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain sudah mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain Danareal FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain sudah mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain Danareal FC, mereka sudah memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang

sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti, mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan, memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain belum memahami peraturan tendangan penalty dalam permainan, sebagai contoh penjaga gawang melewati garis gawang sebelum bola ditendang jika bola masuk bola masuk gol sah akan tetapi apabila bola tidak masuk tendangan diulang. (13) Tendangan ke dalam, pemain sudah memahami peraturan ini sebagai contoh pemain mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan

tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk Gadar FC dengan persentase sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 10 pemain dengan persentase 71%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 10 pemain dengan persentase 71%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pemain yang dikategorikan kurang dalam pemahaman permainan futsal, hasil ini cukup baik akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pengetahuan peraturan permainan futsal untuk mempersiapkan diri menuju pemain yang profesional.

4.2.4 Pemahaman Barracuda

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub Barracuda FC sebagai berikut: (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain belum semuanya mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain Barracuda FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam

suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain belum mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain Barracuda FC, mereka sudah memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti,

mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan, memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain belum memahami peraturan tendangan penalty dalam permainan, sebagai contoh penjaga gawang melewati garis gawang sebelum bola ditendang jika bola masuk bola masuk gol sah akan tetapi apabila bola tidak masuk tendangan diulang. (13) Tendangan ke dalam, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pemain tidak mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk Barracuda FC dengan persentase sebagai berikut untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%, kategori cukup baik sebanyak 4 pemain dengan persentase 29%, kategori

kurang sebanyak 8 pemain dengan persentase 57%, kategori sangat kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 7%. Dengan persentase yang didapat Barracuda FC terdapat 8 pemain yang kurang dan 1 pemain sangat kurang, hal tersebut akan berpengaruh terhadap penampilan tim di lapangan saat mengikuti kompetisi, perlu adanya peningkatan kualitas pemain terhadap pemahaman permainan futsal agar pemain dapat memahami peraturan permainan futsal.

4.2.5 Pemahaman Predator Futsal Club

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub Predator FC sebagai berikut : (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain belum semuanya mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain Predator FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain sudah mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal

kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain Predator FC, mereka sudah memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti, mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan, memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain belum memahami peraturan tendangan penalty dalam permainan, sebagai contoh penjaga gawang melewati

garis gawang sebelum bola ditendang jika bola masuk bola masuk gol sah akan tetapi apabila bola tidak masuk tendangan diulang. (13) Tendangan ke dalam, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pemain belum mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk Predator FC dengan persentase sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 2 pemain dengan persentase 14%, kategori cukup baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 36%, kategori kurang sebanyak 7 pemain dengan persentase 50%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Dengan persentase yang didapat Predator FC terdapat pemain yang kurang, hal tersebut akan berpengaruh terhadap penampilannya pada saat bertanding maupun mengikuti kompetisi, perlu adanya peningkatan kualitas pemain terhadap peraturan permainan futsal di Predator Futsal Klub supaya tidak ada lagi pemain yang berkategori kurang.

4.2.6 Pemahaman UFO Star Abadi

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2014/2015 di Klub UFO Star Abadi FC sebagai berikut : (1) Lapangan, para pemain belum semuanya mengetahui ukuran lapangan futsal sesuai standar nasional ataupun internasional. (2) Bola, pemain sudah mengetahui ukuran bola yang digunakan dalam pertandingan futsal yang dapat memantul lebih dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. (3) Jumlah pemain, para pemain UFO Star Abadi FC sudah mengetahui jumlah pemain pada setiap satu tim dalam suatu pertandingan. (4) Perlengkapan pemain, pemain sudah mengetahui perlengkapan yang harus dipenuhi pada saat pertandinganseperti *jersey,* kaos kaki panjang, skin guard. (5) Wasit dan asisten wasit, pada saat *game* dalam latihan pemain yang tidak mendapatkan giliran bermain secara bergantian akan memimpn pertandingan, sehingga mereka juga mengetahui peraturan permainan futsal.(6) Durasi pertandingan, pemain sudah mengerti durasi pertandingan sesuai dengan *law of the game futsal* 2014/2015. (7) Memulai dan memulai kembali permainan, pada saat game dalam latihan terlihat pemain sudah memahami kapan bola itu mulai dimainkan dan kapan bola itu dihentikan oleh wasit karena alasan yang tidak ditentukan pada peraturan permainan futsal kemudian dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola untuk memulai permainan. (8) Bola di dalam dan di luar permainan, dalam peraturan ini pemian belum mengetahui kapan bola dianggap sudah keluar atau meninggalkan lapangan, hal ini sering menimbulkan protes yang berlebihan pada saat pertandingan berlangsung. (9) Cara mencetak gol, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pemain UFO Star Abadi FC, mereka sudah

memahami gol yang sah dan gol yang dianulir sebagai contoh gol sah terjadi apabila bola melewati garis gawang dan kedua tiang tanpa terjadi pelanggaran sebelum terjadi gol. Sedangkan gol yang dianulir jika pemain melakukan tendangan langsung ke gawang melalui kick in dan bola langsung masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain maka gol tersebut dianulir dan diberikan pembersih gol kepada tim lawan. (10) Pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, dalam peraturan ini pemain belum memahami pelanggaran yang dihasilkan nanti tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Sebagai contoh pelanggaran yang berakibat tendangan bebas langsung seperti, mendorong lawan, *handsball,* menendang atau mencoba menendang lawan, memukul lawan dan sebagainya. Sedangkan tidak langsung terjadi ketika, penjaga gawang menguasai bola lebih dari satu kali sebelum bola tersentuh pemain lain di lapangan sendiri, penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik dan sebagian ya. (11) Tendangan bebas, pemain sudah memahami akan peraturan ini, sebagai contoh pemain sudah paham berapa jarak pagar yang berikan wasit oleh pemain kemudian sinyal untuk tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. (12) Tendangan pinalti, dilihat dari game yang dilakukan pemain saat latihan, terlihat pemain sudah memahami peraturan tendangan penalti dalam permainan, (13) Tendangan ke dalam, pemain sudah memahami peraturan ini sebagai contoh pemain mengetahui jarak bola maksimal 25 cm di luar garis samping lapangan kemudian apabila bola ditendang langsung ke gawang dan bola masuk maka gol tidak sah dan diberikan pembersih gol. (14) Pembersih gol, pemain sudah paham mengenai peraturan ini sebagai contoh kesalahan dalam pembersih gol penjaga gawang melempar bola kepada rekan satu tim di dalam area pinatinya. (15) Tendangan sudut, pemain belum

memahami peraturan ini sebagai contoh pada saat pemain melakukan tendangan dan bola tidak sesuia pada tempatnya maka tendangan diuang dan hitungan tetap dilanjutkan.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh hasil untuk UFO STAR ABADI FC dengan persentase sebagai berikut : untuk kategori sangat baik sebanyak 3 pemain dengan persentase 21%, kategori baik sebanyak 5 pemain dengan persentase 36%, kategori cukup baik sebanyak 6 pemain dengan persentase 43%, kategori kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemain UFO Star Abadi FC mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap peraturan futsal (*laws of the game*) 2014/2015, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pengetahuan permainan futsal yang terbaru untuk mempersiapkan diri ke jenjang yang profesional.

Setelah melihat hasil penelitian, maka kita akan berfikir apa yang melatarbelakangi hasil penelitian tersebut dan mengapa tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(law of the game)* 2014/2015 pada pemain Liga Futsal Wonosobo mendapatkan hasil yang cukup baik dan mengapa terjadi perbedaan hasil tiap klub. Berdasarkan pengamatan pada saat menjadi partisipan di lapangan, hasil yang cukup baik tersebut disebabkan oleh : 1) Sebelum latihan pelatih selalu memberikan informasi dan peraturan-peraturan yang terbaru sebelum masuk ke dalam latihan inti yang berhubungan dengan teknik maupun taktik. Karena pelatih mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, selain teknik dan taktik ada hal yang tidak kalah penting yaitu aspek pengetahuan mengenai peraturan, aspek sikap yang ditunjukan dengan memiliki sikap sportif, saling menghargai, menerima kekalahan dan sebagainya. Atas

dasar tersebut penyampaian informasi atau pengetahuan diberikan pelatih kepada atletnya. 2) Mendatangkan seorang ahli di bidang futsal baik itu ahli dalam bidang teknis maupun peraturan futsal untuk berbagi pengetahuan dengan pemain beserta staf ofisial. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemain terhadap peraturan permainan futsal. 3) Mengadakan sparing partner atau beruji coba dengan pemain-pemain yang bermain di liga professional dengan tujuan dapat mengambil ilmu dan mencontoh sikap atau *attitude* dari pemain-pemain yang berkiprah di liga profesioanal. 4) Mengikuti kompetisi atau turnamen yang levelnya lebih tinggi dari Liga Futsal Wonosobo, seperti Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Championship, Liga Nusantara (kompetisi futsal kasta kedua di Indonesia), Djarum Futsal Battle, dan sebagainya. Dengan berpartisipasi dalam kompetisi tersebut, otomatis pemain akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemain secara umum.

Sedangkan hasil yang berbeda dari klub Liga Futsal Wonosobo berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hal tersebut disebabkan oleh : 1) Kualifikasi pelatih di tim Gadar FC, UFO Star Abadi, Danareal FC, dan KMW FC mempunyai lisensi pelatih dan kualifikasi pendidikan S1, sedangkan pada klub Predator FC dan Barracuda belum semua pelatih memiliki lisensi pelatih. Peneliti beranggapan bahwa kualifikasi pelatih berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pemain karena proses pengendali pelatih pada saat latihan sangat dominan terhadap pengetahuan pemain. 2) Keaktifan mengikuti kompetisi, keaktifan mengikuti kompetisi juga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh, dari hasil observasi dapat dilihat bahwa tim UFO Star Abadi, KMW FC, Danareal FC, dan Gadar FC lebih sering mengikuti kompetisi atau turnamen

selain Liga Futsal Wonosobo baik tingkat regional maupun provinsi seperti Djarum Battle Championship yang diselenggarakan oleh PT Djarum Tbk, Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Championship yang diselenggarakan oleh AFP Jawa Tengah dan kompetisi-kompetisi daerah lainnya dibandingkan klub yang tidak mengikuti kompetisi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneiliti untuk tingkat pemahaman pemain futsal Liga Futsal Wonosobo terhadap peraturan permainan futsal *(Laws Of The Game)* 2014/2015 sebagagai berikut :

1) Pemain memahami ukuran standar nasional dan internasional lapangan futsal, ukuran bola yang digunakan serta memahami perlengkapan yang digunakan pemain pada saat melaksanakan pertandingan.
2) Pemain sudah memahami jumlah pemain minimal hingga maksimal dalam pertandingan futsal dan durasi pertandingan dalam satu babak.
3) Pemain belum sepenuhnya memahami semua tugas wasit dan asisten wasit.
4) Pemain masih kurang memahami dalam peraturan, memulai dan memulai kembali permainan, serta bola di dalam dan di luar lapangan.
5) Pemain futsal Liga Futsal Wonosobo sudah memahami bagaimana cara mencetak gol dan bagaimana terjadi pembersih gol pada saat pertandingan berlangsung.
6) Pemain belum mengetahui pelanggaran yang harus diberi kartu kuning dan kartu merah oleh wasit.
7) Pemain sudah memahami tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung serta tendangan sudut, akan tetapi pemain belum memahami terkait tentang tendangan penalty dan tendangan ke dalam.

Dari data yang telah dijelaskan data hasil perhitungan statistik dan pembahasan diperoleh hasil persentase tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal *(laws of the game)* 2014/2015 pada pemain Liga Futsal Wonosobo tahun 2019 memiliki tingkat pemahaman dengan kategori sangat baik 5 pemian dengan persentase 6%, kategori baik 25 pemain dengan persentase 29%, kategori cukup baik 32 pemain dengan persentase 38%, kategori kurang 22 pemain dengan persentase 26%, kategori sangat kurang 1 pemain dengan persentase 1%. Hal ini menunjukan bahwa pemain futsal Liga Futsal Wonosobo mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap peraturan futsal *(laws of the game)* 2014/2015.

5.2 Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil kajian penelitian ini antara lain :

1. Kepada para pemain Liga Futsal Wonosobo diharapkan untuk memperbaiki kualitas atau menambah wawasan tentang peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015, karena dengan pengetahuan yang sangat baik otomatis tidak akan menimbulkan ketidakpercayaan antara pemain dan wasit terhadap keputusan yang diambil oleh wasit di lapangan.
2. Para pelatih futsal Liga Futsal Wonosobo diharapkan bisa memasukkan wawasan peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015 menjadi optimal ke dalam program latihan, agar para pemain dapat belajar peraturan permainan yang benar pada saat latihan sehingga ke depan pemain mempunyai bekal pengetahuan yang sangat baik terhadap peraturan permainan futsal *(laws of the game)* 2014/2015 sebagai bekal untuk terjun pada kompetisi professional yang akan diikuti pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi III Cetakan keempat. Jakarta : Balai Pustaka

FIFA. 2014. *Peraturan Permainan 2014/2015.* Jakarta : PSSI

Justinus Lhaksana. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern.*Jakarta : Be Champion (Penebar Swadaya Grup)

Masnur Muslich. 2013. *Pendidikan Karakter.* Jakarta : Bumi Aksara

Muhammad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan.* Bandung : Angkasa

Murhananto.2006.*Dasar-Dasar Bermain Futsal.* Kawan Pustaka

Pedoman Panduan Penulisan Skripsi Program Strata I. 2014. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Rusli Lutan. 2000 Dkk. *Dasar Kepelatihan.* Jakarta : Depdiknas

Sahda Halim. 2012. *1 Hari Pintar Bermain Futsal.* Jakarta : MedPres Digital

Sucipto dkk. 2000. *Sepakbola*. Depdikbud : Dirjen Dikti

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 10).* Jakarta : PT Rineka Cipta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Penetapan Dosen Pembimbing

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 15753/UN37.1.6/DK/2018
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Tanggal 1 Oktober 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Drs. Kriswantoro, M.Pd.
NIP	: 196106301987031003
Pangkat/Golongan	: III/c
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga
Topik	: SEPAKBOLA

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI: SEMARANG
PADA TANGGAL : 1 Oktober 2018
DEKAN

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP 195103201984032001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6301415034
FM-03-AKD-24/Rev.00

Lampiran 2

Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13828/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal GADAR FC
Jalan Bhayangkara, Pensil Sari, Wonosobo Barat, Wonosobo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahardja, M.S.
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 261 104 811 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-09 10:59:30)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13829/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal KMW Wonosobo
Allure Futsal, Wonosobo Timur , Wonosobo 56311

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahayu, M.S.
NIP 196[illegible]1101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13830/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal Danareal
Jalan Pandansari, Kertek, Wonosobo 56371

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahayu, M.S.
NIP 196[illegible]01986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 605 307 096 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-09 11:01:00)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13831/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal Barracuda
Jl. Soeparjo Roestam, Andongsili, Mojotengah, Wonosobo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahayu, M.S.
NIP 196[illegible]01986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 679 226 407 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-09 11:02:14)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13827/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal Predator
Jalan Raya Parakan Wonosobo Nomor 31, Wonosobo Timur, Wonosobo 56311

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Sri Wahyuni, M.S.
NIP 196[illegible]1001986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13826/UN37.1.6/LT/2019 09 Agustus 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Manager Tim Futsal UFO STAR ABADI
Jalan Soeparjo Roestam, Andongsili, Mojotengah, Wonosobo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurhidayat
NIM	: 6301415034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal FIFA Law Of The Game 2014/2015 (Survei Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Sofa Kahfiyur, M.S.
NIP 196711101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 777 614 154 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-09 10:55:35)

Lampiran 3

Surat Balasan Penelitian

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN
(AFK) WONOSOBO
GADAR FUTSAL CLUB
Jalan Bhayangkara, Pensil Sari, Wonosobo Barat, Wonosobo 56311, Telp 085602142187

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Nomor :4/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua Jurusan PKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13828/UN 37.1.6/LT/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsal Gadar FC pada tanggal 12 Agustus 2019 di lapangan Futsal Bhayangkara, Kabupaten Wonosobo dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019
Mengetahui,
Pelatih GADAR FC

Evans Erick Rinanda

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN WONOSOBO

DANAREAL FUTSAL CLUB

Jalan Pandansari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo 56371
Telp. +62895411369208

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Nomor :5/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua Jurusan PKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13830/UN 37.1.6/LT/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsal DANAREAL FC pada tanggal 12 Agustus 2019 di lapangan Futsal Danareal, Kabupaten Wonosobo dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Mengetahui,
Pelatih DANAREAL FC

Oji Pamungkas, S.Pd

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN WONOSOBO

BARRACUDA FUTSAL CLUB

Jl. SoeparjoRoestam, Andongsili, Mojotengah, Wonosobo, telp 085713522622

Wonosobo, 13Agustus 2019

Nomor :7/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua JurusanPKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13831/UN 37.1.6/LT/2019tanggal 12 Agustus2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : PendidikanKepelatihanOlahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsalBARRACUDA FCpada tanggal 12 Agustus2019 di lapangan Pro Futsal, KabupatenWonosobodengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019
Mengetahui,
Pelatih BARRACUDA FC

Muhaimin Iskandar, S.Pd

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN WONOSOBO

KMW FUTSAL CLUB

Allure Futsal, Wonosobo Timur, Wonosobo 56311
Telpon +6282242100050

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Nomor :9/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua Jurusan PKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13829/UN 37.1.6/LT/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsal KMW FC pada tanggal 12 Agustus 2019 di lapangan Pro Futsal, Kabupaten Wonosobo dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019
Mengetahui,
Pelatih KMW FC

Firman Ardi Cahya, S.Pd

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN (AFK)
WONOSOBO
PREDATOR FUTSAL CLUB
Jalan Raya Parakan-Wonosobo No 31, Wonosobo, Telp 085641327411

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Nomor :13/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua Jurusan PKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13827/UN 37.1.6/LT/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsal PREDATOR FC pada tanggal 12 Agustus 2019 di lapangan DC Futsal, Kabupaten Wonosobo dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Mengetahui,
Pelatih PREDATOR FC

Agung Hidayat

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

ASOSIASI FUTSAL KABUPATEN WONOSOBO

UFO STAR ABADI FUTSAL CLUB

Jl. Soeparjo Roestam, Andongsili, Mojotengah, Wonosobo
Telp 085811700500

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Nomor :7/2019
Lampiran :-
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada,
Ketua Jurusan PKO
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang nomor B/13826/UN 37.1.6/LT/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhidayat
NIM : 6301415034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada pemain futsal UFO STAR ABADI FC pada tanggal 12 Agustus 2019 di lapangan Pro Futsal, Kabupaten Wonosobo dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL FIFA *LAW OF THE GAME* 2014/2015 (SURVEI PADA TIM FUTSAL LIGA WONOSOBO TAHUN 2019"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wonosobo, 13 Agustus 2019

Mengetahui,
Pelatih UFO STAR ABADI FC

Yoko Edi

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PKO
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4

Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA RESPONDEN :

NAMA KLUB :

PETUNJUK

Mohon para responden memberikan respon sesuai dengan pengetahuan maupun pemahaman yang dimiliki terhadap pertanyaan di bawah ini, dengan memilih pilihan yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X)

PERTANYAAN

1. Berapa jumlah pemain masing-masing tim dalam setiap pertandingan sesuai *law of the game* FIFA 2014/2015?

   a. 6 b. 4 c. 5

2. Berapa jumlah minimal pemain untuk bisa memulai pertandingan ?

   a. 4

   b. 3

   c. 2

3. Berapakah jumlah maksimal pergantian pemain dalam pertandingan futsal?

   a. Tidak ada

   b. 5

   c. Tidak tahu

4. Berapa jumlah maksimum pemain cadangan dalam setiap pertandingan futsal?

   a. 5 b. 7 c. 9

5. Berapakah panjang dan lebar lapangan futsal sesuai law of the game 2014/2015?
   a. 42 meter x 25 meter
   b. 40 meter x 20 meter
   c. 25 meter x 16 meter
6. Berapa waktu normal dalam setiap pertandingan futsal?
   a. 2x10 menit
   b. 2x20 menit
   c. 2x15 menit
7. Berapa lama waktu istirahat dalam pertandingan futsal?
   a. 10 menit
   b. 15 menit
   c. 20 menit
8. Kapan pada saat pertadingan futsal dilakukan kick off?
   a. Setelah terjadinya gol, permulaan babak pertama dan kedua
   b. Setelah terjadi gol clearance
   c. Saat indirect freekick

9. Apabila pada saat melakukan kick off pemain menyentuh bola untuk ke dua kalinya(kecuali dengan tangannya), sebelum tersentuh pemain lain apa yang akan terjadi?
   a. Tendangan bebas langsung untuk tim lawan
   b. Tendangan bebas tidak langsung untuk tim lawan
   c. Kick off diulang
10. Pada saat melakukan kick off pemain langsung menendang ke arah gawang tanpa tersentuh pemain lain dan terjadi gol, dari kejadian tersebut keputusan apa yang harus diambil?
   a. Gol sah
   b. Pembersih gol untuk tim lawan
   c. Kick off diulang
11. Berapa kesempatan tim futsal pada saat pertandingan melakukan time out dalam satu babak?
   a. 2 kali b. 3 kali c. Sekali
12. Apa hukuman bagi pemain yang tidak memakai *skin guard* ketika bertanding?
   a. Kartu kuning b. Kartu merah c. Tidak ada hukuman
13. Pada saat pertandingan seorang pemain meludah kepada pemain lawan hingga memicu perkelahian, dari tindakan tersebut hukuman apa yang diberikan pemain yang meludah?
   a. Kartu merah b. Kartu kuning c. Peringatan

14. Apabila dalam sebuah pertandingan salah satu tim mencetak gol dan salah satu pemain cadangan masuk ke lapangan keputusan apa yang harus diambil wasit terhadap pemain cadangan tersebut?

    a. Pemain di keluarkan b. Kartu kuning c. Kartu merah

15. Penjaga gawang menguasai bola untuk kedua kalinya di daerah pertahanan sendiri tanpa tersentuh pemain lawan hukuman apa yang akan diberikan wasit?

    a. Direct freekick b. Indirect freekick c. Penalty

16. Pada saat pergantian pemain, pemain tidak melakukan pergantian sesuai prosedur. Hukuman apa yang akan diterima pemain?

    a. Kartu kuning b. Kartu merah c. Pemain dikeluarkan

17. Pada saat pertandingan tim “A” mendapatkan keuntungan tendangan bebas tidak langsung dari wasit. Setelah wasit meniup peluit, pemain langsung menendang ke arah gawang kemudian bola membentur mistar dan langsung masuk ke gawang. Dengan kejadian tersebut keputusan apa yang harus diambil wasit?

    a. Gol sah
    b. Pembersih gol
    c. Tendangan diulang

18. Apabila pemain menggagalkan gol yang dibuat oleh tim lawan dengan sengaja menyentuh bola menggunakan tangan (selain penjaga gawang), maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu?

    a. Kuning b. Tidak dikartu c. Merah

19. Apabila pemain melakukan pelanggaran secara terus menerus dan spemain tersebut belum mendapatkan kartu, maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu?

    a. Kuning c. Merah c. Tidak dikartu

20. Apabila pemain gagal mematuhi jarak yang ditentukan pada saat dimulai tendangan sudut atau tendangan bebas, maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu?

    a. Kuning b. Tidak dikartu c. Merah

21. Apabila pemain memegang bola (selain penjaga gawang) di area pinalti dan menggagalkan kesempatan terjadinya gol maka pemain tersebut mendapatkan kartu?

    a. Tidak dikartu b. Merah c. Kuning

22. Apabila pemain meninggalkan atau masuk lapangan tanpa seizin wasit, maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu?

    a. Tidak dikartu b. Merah c. Kuning

23. Apabila pemain memperlambat waktu untuk memulai permainan, maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu ?

    a. Tidak dikartu b. Kuning c. Merah

24. Apabila pemain mendapatkan dua kartu kuning dalam satu pertandingan, selanjutnya pemain tersebut akan mendapatkan kartu?

    a. Kuning b. Merah c. Tidak tahu

25. Apabila penjaga gawang menguasai bola lebih dari 4 detik sebelum melepaskan dari penguasaannya, maka hukumannya adalah..

    a. Tendangan bebas langsung
    b. Pembersih gol
    c. Tendangan bebas tidak langsung

26. Penjaga gawang menyentuh kembali bola dengan tangannya setelah lepas dari penguasaan, namun masih di area penjaga gawang, maka keputusan apa yang harus diambil wasit?

    a. Pertandingan tetap dilanjutkan b. Pembersih gol c. *Indirect freekick*

27. Berapa jarak pagar hidup pada saat tendangan bebas?

    a. 5 meter b. 3 meter c. 2 meter

28. Jika terjadi kesalahan prosedur tendangan sudut maka…

    a. Tendangan diulang dan hitungan berlanjut
    b. Tendangan sudut untuk tim lawan
    c. Pembersih gol

29. Jika pada saat melakukan tendangan sudut bola ditendang ke gawang sendiri tanpa tersentuh pemain lain dan bola masuk ke gawang maka..
    a. Gol sah
    b. Tendangan sudut untuk tim lawan
    c. Tendangan sudut diulang
30. Apabila penjaga gawang/*power play* mendapatkan bola kedua, ketiga dan selanjutnya pada posisi di daerah lapangan pemain lawan maka?
    a. Tendangan bebas langsung
    b. Tendangan bebas tidak langsung
    c. Lanjutkan permainan
31. Jika pada saat melakukan tendangan ke dalam salah satu kaki pemain melewati garis, maka…
    a. Tendangan diulang
    b. Permainan dilanjutkan
    c. Tendangan ke dalam untuk tim lawan
32. Jika pemain melakukan kesalahan pada saat kick off/memulai kembali pertandingan, maka
    a. Diulang sampai benar
    b. Diberikan tim lawan
    c. Tendangan bebas tidak langung
33. Berapakah jarak minimal pemain lawan dari posisi penendang pada saat dilakukan tendangan sudut dan tendangan ke dalam/*kick in..*
    a. 5 meter b. 3 meter c. 2 meter

34. Pembersih gol diberikan jika bola keluar melewati garis gawang dan tidak terjadi gol, jika pada saat bola sebelum keluar terakhir menyentuh…

    a. Penjaga gawang sendiri b. Pemain lawan c. Teman satu tim

35. Tendangan sudut diberikan jika bola keluar melewati garis gawang dan tidak terjadi gol, jika pada saat bola sebelum keluar terakhir menyentuh..

    a. Lawan b. Cadangan c. Teman sendiri

36. Bagaimana cara memulai pertandingan, jika wasit menghentikan sementara permainan untuk alasan yang tidak disebutkan

    a. Tendangan bebas b. lemparan ke dalam c. menjatuhkann bola

37. Di dalam lapangan terdapat lingkaran tengah pada saat *kick off,* bolehkah pemain lawan masuk area tersebut

    a. Boleh b. Tidak boleh c. Tidak tahu

38. Pada saat *kick off* bola langsung ditendang ke gawang sendiri dan masuk ke gawang sebelum tersentuh pemain lain, maka

    a. gol sah b. *kick off* diulang c. Tidak tahu

39. Apabila bola berada di atas garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah mistar gawang, apakah sudah dinyatakan sebagai sebuah gol ?

    a. Sudah bisa dikatakan gol
    b. Gol belum sah
    c. Gol sah

40. Apabila pemain pada saat posisi melakukan tendangan ke dalam, bola langsung ditendang ke arah gawang mengenai mistar kemudian bola masuk ke gawang, maka

    a. Gol sah b. Pembersih gol untuk tim lawan c. Tendangan diulang

41. Apabila dalam waktu tambahan hasil pertandingan masih seri atau draw maka dilanjutkan dengan

    a. Extra time b. Tendangan pinalti c. Pertandingan selesai

42. Jika bola pecah atau rusak ketika pertandingan maka

    a. Pertandingan dilhentikan
    b. Pertandingan dilanjutkan
    c. Tidak tahu

43. Jika bola rusak atau pecah ketika tidak dalam permainan (*kick off,kick in,*tendangan sudut, pembersih gol,tendangan bebas) maka

    a. Bola diganti dengan izin dari wasit dan pertandingan dimulai kembali
    b. Bola diganti tanpa izin wasit dan *drop ball*
    c. Bola diganti dengan izin wasit dan *drop ball*

44. Apabila salah satu pemain dengan sengaja menggeser gawang dengan tujuan untuk menghalangi terjadinya sebuah gol maka

    a. Pemain dikeluarkan dari pertandingan (kartu merah)
    b. Pemain diperingatkan wasit
    c. Pemain digantikan pemain lain

45. Apabila pemain setelah mencetak gol dan melakukan selebrasi yang bersifat provokasi maka

a. Pemain mendapatkan kartu kuning

b. Pemain dibiarkan saja

c. Tidak tahu

46. Apabila penjaga gawang melemparkan bola dengan tangannya dan bola langsung masuk ke gawang tanpa tersentuh pemain lain maka

a. Gol sah b. Pembersih gol c. tendangan sudut

47. Apabila pemain pada saat melakukan tendangan bebas tidak langsung bola ditendang ke gawang sendiri dan bola masuk ke gawang maka

a. Gol untuk tim lawan b. Pembersih gol c. Tendangan sudut

48. Apabila pemain pada saat melakukan tendangan bebas tidak langsung bola ditendang ke gawang lawan dan bola masuk ke gawang tanpa tersentuh pemain lain maka

a. Gol sah b. Pembersih gol c. Tendangan sudut

49. Apabila saat tendangan bebas langsung bola ditendang ke gawang sendiri dan bola masuk ke gawang maka

a. Tendangan sudut b. Pembersih gol c. Gol untuk tim lawan

50. Jika pemain pengganti masuk lapangan sebelum pemain yang akan digantikan keluar secara sempurna atau selama pergantian pemain pengganti masuk lapangan bukan dari tempat atau daerah pergantian pemainnya, maka
    a. Wasit tetap melanjutkan permainan
    b. Wasit menghentikan permainan dan pemain mendapatkan kartu kuning
    c. Pelanggaran tendangan bebas tidak langsung

Lampiran 5

Kunci Jawaban

1. C	11. C	21. B	31. C	41. B
2. B	12. A	22. C	32. A	42. A
3. A	13. A	23. B	33. A	43. A
4. C	14. B	24. B	34. B	44. A
5. A	15. B	25. C	35. A	45. A
6. B	16. A	26. A	36. C	46. B
7. B	17. B	27. A	37. B	47. C
8. A	18. C	28. A	38. B	48. B
9. B	19. A	29. B	39. B	49. C
10. B	20. A	30. C	40. B	50. B

Lampiran 6

Data Hasil Penelitian di Gadar FC

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	FARID MAJID	74	BAIK
2	ERIK RINANDA	72	BAIK
3	MUH HAFIDIN	42	KURANG
4	IQBAL RAMDANI	70	CUKUP BAIK
5	IVAN KUSUMA	64	CUKUP BAIK
6	ADIN HIDAYAT	46	KURANG
7	M SOBIRIN	64	CUKUP BAIK
8	RIFAT ALFARIS	62	CUKUP BAIK
9	HAIKAL AHMAD	44	KURANG
10	FIKI SUSANTO	62	CUKUP BAIK
11	RIZKI IMAM	48	KURANG
12	AGUNG SANTOSO	42	KURANG
13	KURNIAWAN	66	CUKUP BAIK
14	FAJAR SETYA	44	KURANG

Lampiran 7

Data Hasil Penelitian KMW FC

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	YODHA SEPTIANDA	86	SANGAT BAIK
2	GURUH HERMAWAN	86	SANGAT BAIK
3	DWI RAMADHAN	72	BAIK
4	AHMAD FAIZIN	80	BAIK
5	AWEE FITRIANSYAH	78	BAIK
6	MAD OFFA	80	BAIK
7	EKO SUSANTO	76	BAIK
8	PIPIT ADI SAPUTRO	70	CUKUP BAIK
9	AAN WIDIATMOKO	70	CUKUP BAIK
10	ERWIN FIRMANSYAH	70	CUKUP BAIK
11	RIFQI ARDIAN	68	CUKUP BAIK
12	AHMAD FAUZAN	68	CUKUP BAIK
13	DONI ARDIANTO	66	CUKUP BAIK
14	WARSONO	64	CUKUP BAIK
15	TOMAS MUSYAFA	48	KURANG

Lampiran 8

Data Penelitian Danareal FC

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	IMAM DWI P	74	BAIK
2	YUDDA	74	BAIK
3	HASAN ADI BAYU	72	BAIK
4	MARZUKI AHMAT	74	BAIK
5	ADIT GIMNASTIAR	64	CUKUP BAIK
6	BAGAS ALI A	60	CUKUP BAIK
7	YOGA DIKI S	64	CUKUP BAIK
8	KRISNA AGUNG	72	BAIK
9	BIMO HARYO	68	CUKUP BAIK
10	GANJAR NARIMO	74	BAIK
11	DIFFARI LUQMAN	76	BAIK
12	ANDRE FEBRIANTO	72	BAIK
13	IRAWAN DWI K	74	BAIK
14	GINANJAR ROY A	72	BAIK

Lampiran 9

Data Hasil Penelitian Barracuda

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	ABDI KURNIAWAN	72	BAIK
2	HAIDAR ALI	70	CUKUP BAIK
3	CHASOGI CHANDRA S	68	CUKUP BAIK
4	FIHAN S	70	CUKUP BAIK
5	AGUNG SURYA AJI	64	CUKUP BAIK
6	FAJAR RUSMANTO	46	KURANG
7	AHMAD KHADAFI	42	KURANG
8	M AFANDI	44	KURANG
9	ANDRIANTO BAGUS	44	KURANG
10	ADE BAGUS S	48	KURANG
11	RAMA ESWA	48	KURANG
12	AGUS NUGROHO	42	KURANG
13	JORDI SETYAWAN	44	KURANG
14	RISKIAN FELIX	28	SANGAT KURANG

Lampiran 10

Data Hasil Penelitian Predator FC

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	AGUNG HIDAYAT	72	BAIK
2	HERI GUNAWAN	72	BAIK
3	ARGA PETANDRA	68	CUKUP BAIK
4	OKTAVIAN NUR K	70	CUKUP BAIK
5	ALFIAN DWI P	64	CUKUP BAIK
6	RAHMADI UNDAKNO	46	CUKUP BAIK
7	WAHYU ZAIS AL F	42	CUKUP BAIK
8	AHMAD FAIZAL	50	KURANG
9	RIO WAHYU P	48	KURANG
10	NAFATONI SETYA M	48	KURANG
11	KUKUH HIDAYAT	46	KURANG
12	HERMAWAN MUJI P	44	KURANG
13	DIDI KURNIAWAN	42	KURANG
14	HERMAWAN MUJI P	42	KURANG

Lampiran 11

Data Hasil Penelitian UFO Star Abadi FC

NO	NAMA	SKOR	KRITERIA
1	BETA ARDIANSYAH	88	SANGAT BAIK
2	SUKO EDI	86	SANGAT BAIK
3	SADAM OCTA	86	SANGAT BAIK
4	MAHARDIKA YUSMANA	84	BAIK
5	M ZULFAN ZULFIKAR	84	BAIK
6	HAIDAR ALI	82	BAIK
7	FAJRI WIDODO	80	BAIK
8	RIFKI PAMUNGKAS	76	BAIK
9	ORIEN ARRASYID	70	CUKUP BAIK
10	AZRIL BAGUS YOGA	70	CUKUP BAIK
11	TEGAR SAPUTRA	68	CUKUP BAIK
12	RAINALDI NAUFAL	66	CUKUP BAIK
13	FARKHAN AJI	64	CUKUP BAIK
14	HAMAM MULYA SAKTI	60	CUKUP BAIK

Lampiran 12

Data Hasil Penelitian Pemain Futsal Liga Wonosobo

NO	NAMA	KLUB	SKOR	JUMLAH SOAL BENAR	KATEGORI
1	FARID MAJID	GADAR FC	74	37	BAIK
2	ERIK RINANDA	GADAR FC	72	36	BAIK
3	MUH HAFIDIN	GADAR FC	42	21	KURANG
4	IQBAL RAMDANI	GADAR FC	70	35	CUKUP BAIK
5	IVAN KUSUMA	GADAR FC	64	32	CUKUP BAIK
6	ADIN HIDAYAT	GADAR FC	46	23	KURANG
7	M SOBIRIN	GADAR FC	64	32	CUKUP BAIK
8	RIFAT ALFARIS	GADAR FC	62	31	CUKUP BAIK
9	HAIKAL AHMAD	GADAR FC	44	22	KURANG
10	FIKI SUSANTO	GADAR FC	62	31	CUKUP BAIK
11	RIZKI IMAM	GADAR FC	48	24	KURANG
12	AGUNG SANTOSO	GADAR FC	42	21	KURANG
13	KURNIAWAN	GADAR FC	66	33	CUKUP BAIK
14	FAJAR SETYA	GADAR FC	44	22	KURANG
15	YODHA SEPTIANDA	KMW FC	86	48	SANGAT BAIK
16	GURUH HERMAWAN	KMW FC	86	48	SANGAT BAIK
17	DWI RAMADHAN	KMW FC	72	36	BAIK
18	AHMAD FAIZIN	KMW FC	80	40	BAIK
19	AWEE FITRIANSYAH	KMW FC	78	39	BAIK
20	MAD OFFA	KMW FC	80	40	BAIK
21	EKO SUSANTO	KMW FC	76	38	BAIK
22	PIPIT ADI SAPUTRO	KMW FC	70	35	CUKUP BAIK
23	AAN WIDIATMOKO	KMW FC	70	35	CUKUP BAIK
24	ERWIN FIRMANSYAH	KMW FC	70	35	CUKUP BAIK
25	RIFQI ARDIAN	KMW FC	68	34	CUKUP BAIK
26	AHMAD FAUZAN	KMW FC	68	34	CUKUP BAIK
27	DONI ARDIANTO	KMW FC	66	33	CUKUP BAIK
28	WARSONO	KMW FC	64	32	CUKUP BAIK
29	TOMAS MUSYAFA	KMW FC	48	24	KURANG
30	IMAM DWI P	DANAREAL FC	74	37	BAIK
31	YUDDA	DANAREAL FC	74	37	BAIK
32	HASAN ADI BAYU	DANAREAL FC	72	36	BAIK
33	MARZUKI AHMAT	DANAREAL FC	74	37	BAIK

34	ADIT GIMNASTIAR	DANAREAL FC	64	32	CUKUP BAIK
35	BAGAS ALI A	DANAREAL FC	60	30	CUKUP BAIK
36	YOGA DIKI S	DANAREAL FC	64	32	CUKUP BAIK
37	KRISNA AGUNG	DANAREAL FC	72	36	BAIK
38	BIMO HARYO	DANAREAL FC	68	34	CUKUP BAIK
39	GANJAR NARIMO	DANAREAL FC	74	37	BAIK
40	DIFFARI LUQMAN	DANAREAL FC	76	38	BAIK
41	ANDRE FEBRIANTO	DANAREAL FC	72	36	BAIK
42	IRAWAN DWI K	DANAREAL FC	74	37	BAIK
43	GINANJAR ROY A	DANAREAL FC	72	36	BAIK
44	ABDI KURNIAWAN	BARRACUDA FC	72	36	BAIK
45	HAIDAR ALI	BARRACUDA FC	70	35	CUKUP BAIK
46	CHASOGI CHANDRA	BARRACUDA FC	68	34	CUKUP BAIK
47	ADI KUSUMA	BARRACUDA FC	70	35	CUKUP BAIK
48	AGUNG SURYA AJI	BARRACUDA FC	64	32	CUKUP BAIK
49	FAJAR RUSMANTO	BARRACUDA FC	46	23	KURANG
50	AHMAD KHADAFI	BARRACUDA FC	42	21	KURANG
51	M AFANDI	BARRACUDA FC	44	22	KURANG
52	ANDRIANTO BAGUS	BARRACUDA FC	44	22	KURANG
53	ADE BAGUS S	BARRACUDA FC	48	24	KURANG
54	RAMA ESWA	BARRACUDA FC	48	24	KURANG
55	AGUS NUGROHO	BARRACUDA FC	42	21	KURANG
56	JORDI SETYAWAN	BARRACUDA FC	44	22	KURANG
57	RISKIAN FELIX	BARRACUDA FC	28	19	SANGAT KURANG
58	AGUNG HIDAYAT	PREDATOR FC	72	36	BAIK
59	HERI GUNAWAN	PREDATOR FC	72	36	BAIK
60	ARGA PETANDRA	PREDATOR FC	68	38	CUKUP BAIK
61	OKTAVIAN NUR K	PREDATOR FC	70	35	CUKUP BAIK
62	ALFIAN DWI P	PREDATOR FC	64	32	CUKUP BAIK
63	RAHMADI UNDAKNO	PREDATOR FC	46	43	CUKUP BAIK
64	WAHYU ZAIS AL F	PREDATOR FC	42	21	CUKUP BAIK
65	AHMAD FAIZAL	PREDATOR FC	50	25	KURANG
66	RIO WAHYU P	PREDATOR FC	48	24	KURANG
67	NAFATONI SETYA M	PREDATOR FC	48	24	KURANG
68	KUKUH HIDAYAT	PREDATOR FC	46	23	KURANG
69	HERMAWAN MUJI P	PREDATOR FC	44	22	KURANG
70	DIDI KURNIAWAN	PREDATOR FC	42	21	KURANG
71	HERMAWAN MUJI P	PREDATOR FC	42	21	KURANG
72	BETA ARDIANSYAH	UFO STAR ABADI	88	44	SANGAT BAIK
73	SUKO EDI	UFO STAR ABADI	86	43	SANGAT BAIK
74	SADAM OCTA	UFO STAR ABADI	86	43	SANGAT BAIK

75	MAHARDIKA YUS	UFO STAR ABADI	84	42	BAIK
76	M ZULFAN ZULFIKAR	UFO STAR ABADI	84	42	BAIK
77	HAIDAR ALI	UFO STAR ABADI	82	41	BAIK
78	FAJRI WIDODO	UFO STAR ABADI	80	40	BAIK
79	RIFKI PAMUNGKAS	UFO STAR ABADI	76	36	BAIK
80	ORIEN ARRASYID	UFO STAR ABADI	70	35	CUKUP BAIK
81	AZRIL BAGUS YOGA	UFO STAR ABADI	70	35	CUKUP BAIK
82	TEGAR SAPUTRA	UFO STAR ABADI	68	39	CUKUP BAIK
83	RAINALDI NAUFAL	UFO STAR ABADI	66	33	CUKUP BAIK
84	FARKHAN AJI	UFO STAR ABADI	64	32	CUKUP BAIK
85	HAMAM MULYA S	UFO STAR ABADI	60	30	CUKUP BAIK

Lampiran 13

Dokumumentasi Penelitian

(Dokumentasi Predator FC)

(Dokumentasi Danareal FC)

(Dokumentasi Tim UFO FC)

(Dokumentasi Tim KMW FC)

(Dokumentasi Gadar FC)

(Dokumentas sebelum latihan dan penyampaian materi oleh pelatih)

(Game dan praktik menjadi wasit)

(Pengisian kuesioner)